

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN



FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

II. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

- 2.1 Landasan Filosofis
- 2.2 Landasan Sosiologis
- 2.3 Landasan Psikologis
- 2.4 Landasan Yuridis

III. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

- 3.1 Profil Lulusan
- 3.2 Perumusan CPL

IV. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

- 4.1 Bahan Kajian

V. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

VI. MATRIK DISTRIBUSI MATA KULIAH

VII. TEMPLATE RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

VIII. PENUTUP

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum 2025 Program Studi Magister Keperawatan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan kurikulum ini merupakan bentuk komitmen Program Studi dalam menjamin mutu pendidikan tinggi keperawatan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.

Kurikulum 2025 ini disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan Magister Keperawatan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional tingkat lanjut, mampu berpikir kritis dan analitis, mengembangkan praktik keperawatan berbasis bukti ilmiah, interprofessional kolaborasi, serta berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Dalam kurikulum ini, capaian pembelajaran lulusan dirumuskan secara komprehensif dan diturunkan ke dalam struktur mata kuliah yang terintegrasi, kontekstual, dan responsif terhadap tantangan global, nasional, serta kebutuhan lokal. Kurikulum juga menekankan penguatan aspek riset, kepemimpinan, inovasi, keselamatan pasien, interprofessional kolaborasi, dan nilai-nilai etik profesional sebagai landasan utama praktik keperawatan lanjutan.

Kami berharap Buku Kurikulum 2025 ini dapat menjadi pedoman bagi dosen, mahasiswa, pemangku kepentingan, serta mitra institusi dalam penyelenggaraan pendidikan Magister Keperawatan yang bermutu dan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan dinamika perkembangan keilmuan dan regulasi, oleh karena itu masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi peningkatan kualitas di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Buku Kurikulum 2025 Program Studi Magister Keperawatan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengembangan pendidikan, penelitian, dan praktik keperawatan, serta berkontribusi nyata dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Ketua Prodi Keperawatan

Program Magister



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPRI) LAMPUNG

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 112 Pringsewu - Lampung 35373

SURAT KEPUTUSAN **REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPRI)** Nomor : 161/KEP /II.3.AU/D/08/2025 **TENTANG** **PENETAPAN KURIKULUM** **PRODI MAGISTER KEPERAWATAN**

Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu setelah :

Menimbang :

Bahwa untuk kelancaran catur darma pada Fakultas Kesehatan perlu dibuat penetapan kurikulum Prodi Magister Keperawatan Fakultas Kesehatan UMPRI dalam bentuk surat keputusan penetapan kurikulum Prodi Magister Keperawatan Fakultas Kesehatan UMPRI

Mengingat :

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan RI. No. 254/D/0/2008 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan penggabungan Akademi Keperawatan Muhammadiyah Pringsewu dan Akademi Kebidanan Muhammadiyah Pringsewu Menjadi STIKes Muhammadiyah Pringsewu
- Surat Keputusan Pimpinan pusat Muhammadiyah No. 01/PRN/1.0/B/2012 Tentang Qoidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 546/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015, Tentang Penetapan Nilai dan Peringkat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Terakreditasi dengan Peringkat B
- Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) No. 076/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2015 Tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Terakreditasi dengan Peringkat B.
- Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) No. 0077/LAM-PTKes/Akr/Pro/IX/2015 Tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Profesi Ners STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Terakreditasi dengan Peringkat B.
- Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) No. 0110/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2017 Tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Terakreditasi dengan Peringkat B.
- Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) No. 0122/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2017 Tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Terakreditasi dengan Peringkat B.
- Surat Keputusan KEMENRISTEKDIKTI Republik Indonesia Nomor : 654/KTP/I/2019, tentang penggabungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pringsewu Lampung menjadi Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung di kabupaten Pringsewu yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.
- PERMENDIKBUD Republik Indonesia : No. 53 Tahun 2023, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 455/KEP/I.0/D/2023, tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah pringsewu (UMPRI) Lampung Masa Jabatan 2023-2027.
- Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Lampung No: 056/KEP/II.3/AU/D/2024 tentang Penetapan Dekan Fakultas Kesehatan UMPRI Masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Penetapan Kurikulum pada Prodi Magister Keperawatan Fakultas Kesehatan UMPRI
Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki/diubah apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Pringsewu, 10 Agustus 2025
Rektor,

Ns. Arena Lestari, M.Kep, Sp.Kep, J, Ph.D
NBM. 965 246

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Muhammadiyah Pringsewu		
		PTN	√	PTS
2	Fakultas	Kesehatan		
3	Program Studi	Magister Keperawatan		
4	Status Akreditasi	Baik		
5	Jenjang Pendidikan	S 2		
6	Gelar Lulusan	M.Kep		
7	Alamat Prodi	Jl. KH. Gholib No. 112 Pringsewu		
8	Telpon	-		
9	Web Prodi/PT	s2kep@umpri.ac.id		
10	Visi Keilmuan	Terwujudnya Program Studi Unggul Dan Berkemajuan Dalam Inovasi Keperawatan Melalui Kolaborasi Interprofesi Serta Mampu Berkiprah Di Tingkat Internasional.		
11	Misi	1. Menyelenggarakan Pendidikan yang inovatif dan unggul melalui kolaborasi Interprofesi. 2. Menghasilkan produk keperawatan inovatif dan aplikatif melalui penelitian Interprofesi. 3. Melaksanakan pengabdian Masyarakat berbasis bukti yang berdampak di tatanan klinik atau Komunitas. 4. Mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam dan Ke-Muhammadiyah dalam setiap aspek Tridharma Perguruan Tinggi 5. Melaksanakan kerjasama di tingkat nasional dan internasional dengan tetap menjunjung tinggi kearifan lokal		

II. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

2.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis rancangan pengembangan kurikulum Magister Keperawatan mencakup beberapa aspek berikut:

1. **Bayani;** pendekatan epistemologi (cara berpikir) yang bertumpu pada pemahaman teks, bersumber pada Al-Qur'an, Hadis, serta regulasi yang berlaku sebagai sumber utama pengetahuan, memperhatikan pengembangan kemampuan dan potensi individu, serta memperhatikan kebutuhan dan pengalaman pasien.
2. **Burhani;** pendekatan epistemologi yang didasarkan pada penggunaan akal (rasio), logika, dan bukti rasional atau empiris untuk memahami dan memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan. Hal ini mendorong potensi individu untuk membangun pengetahuan dan pengalaman melalui proses pembelajaran yang aktif dan partisipatif.
3. **Irfani;** pendekatan pengetahuan didasarkan pada kepekaan Nurani, emphati, intuitif atau spiritual yang diperoleh melalui pengalaman batin, pencerahan, atau penyingkapan spiritual, bukan hanya dari teks atau akal, tetapi kemampuan mengintegrasikan praktik keperawatan dengan bukti ilmiah terkini untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan.

2.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis pengembangan kurikulum Magister Keperawatan sebagaiberikut:

1. Analisis kebutuhan masyarakat; memahami kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.
2. Pengembangan kurikulum berbasis masyarakat; mendesain kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan konteks sosial.
3. Pengintegrasian isu sosial; menganalisa isu sosial terhadap derajat kesehatan serta dampaknya, dan mengintegrasikan isu sosial seperti pertanian, perikanan, dan keberagaman

2.3 Landasan Psikologis,

Landasan Psikologis dapat berupa;

1. Penerapan teori belajar dewasa; memahami bagaimana orang dewasa belajar dan mengembangkan diri, seperti teori *Andragogi Malcolm Knowles*.
2. Pembelajaran Berbasis Pengalaman; mengintegrasikan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.
3. Pembelajaran Berbasis Proyek; menggunakan proyek yang relevan dengan praktik keperawatan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa.
4. Pembelajaran Berbasis Teknologi; Menggunakan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran sepanjang hayat dan meningkatkan aksesibilitas pendidikan.

2.4 Landasan Yuridis,

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 8) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015- 2019.
- 10) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru.
- 11) Permendiktisaintek no 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

IV. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

2.5 Deskripsi Profil Lulusan

No	Profil	Deskripsi
1	Researcher	Lulusan Program Magister Keperawatan Mampu berperan aktif pengelolaan penelitian yang menghasilkan produk inovatif, teruji, dan diakui di tingkat nasional, dan internasional untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan multidisiplin dan interdisiplin.
2	Pengembang Keilmuan	Lulusan magister keperawatan mampu mengembangkan dan mendesiminasikan keilmuan keperawatan melalui pemanfaatan hasil-hasil penelitian, pendidikan, dan <u>praktik kolaborasi interprofesi</u> berdasarkan Nilai-nilai Islam, dengan Memanfaatkan Teknologi
3	Pendidik/Educator	Lulusan magister keperawatan mampu mengembangkan program edukasi/pembelajaran klinis. komunitas dan institusi Pendidikan yang kreatif, inovatif, berbasis fakta terkini, dan berdampak melalui kolaborasi interprofesi untuk pengembangan kinerja profesional, peningkatan pelayanan keperawatan kesehatan pada masyarakat.
4	Leader/Decision Maker	Lulusan magister keperawatan mampu mengembangkan tatakelola pelayanan dan asuhan keperawatan di berbagai tatanan layanan kesehatan dengan <u>pendekatan kolaborasi interprofesi</u> , proses leadership dan <i>decision maker</i> melalui pertimbangan aspek etik dan legal, peka budaya serta kebijakan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2.6 CPL Program Studi

CPL 1:

Mampu mengelola penelitian keperawatan berbasis konsep dan prinsip *evidence based practice* untuk menghasilkan produk inovatif, teruji, yang dapat memecahkan masalah keperawatan/kesehatan baik di tatanan klinik maupun komunitas dengan mempertimbangkan prinsip etik, legal, dan peka budaya- **Peneliti**

CPL 2:

Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan melalui pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan etis dengan menggunakan pendekatan inter dan multidisiplin serta mendiseminasikan/mengkomunikasikan hasil pemikiran pada masyarakat di tingkat nasional dan internasional - **Ilmuwan**

CPL 3:

Mampu mengembangkan program edukasi yang kreatif, dan inovatif pada praktik dan pelayanan keperawatan dengan menggunakan pendekatan *interprofesional education* dan *colaborative practice* - **Pendidik**

CPL 4:

Mampu mengembangkan praktik kepemimpinan dan pengambilan keputusan di tatanan klinik/komunitas/institusi pendidikan dengan pendekatan **kolaborasi interprofesi** dan mempertimbangkan aspek etik legal, serta kebijakan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. - **Leader/pengambil keputusan**

CPL 5:

Mampu **menginternalisasikan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah** yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa

Tabel-Keterkaitan KKNI Level 8 dan Capaian Pembelajaran Lulusan

KKNI Level 8	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional	CPL 1 Mampu mengelola penelitian keperawatan berbasis konsep dan prinsip evidence based practice untuk menghasilkan produk inovatif, teruji, yang dapat memecahkan masalah keperawatan/kesehatan baik di tatanan klinik maupun komunitas dengan mempertimbangkan prinsip etik, legal, dan peka budaya- Peneliti
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan /atau seni didalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji	CPL 2 Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan melalui pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan etis dengan menggunakan pendekatan inter dan multidisiplin serta mendiseminasikan/mengkomunikasikan hasil pemikiran kepada masyarakat akademik dan masyarakat global - Ilmuwan
Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni didalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner	CPL 3 Mampu mengembangkan program edukasi /pembelajar klinis dan atau komunitas yang kreatif, dan inovatif pada praktik dan pelayanan keperawatan dengan menggunakan pendekatan <i>interprofesional education</i> dan <i>colaborative practice</i> - Pendidik
Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni didalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	CPL 4 Mampu menunjukkan kemampuan kepemimpinan dan pengambilan keputusan di tatanan klinik/komunitas/institusi pendidikan dengan pendekatan <u>kolaborasi interprofesi</u> dan mempertimbangkan aspek etik legal, serta kebijakan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.- leader/pengambil keputusan

Profil lulusan dan CPL

Tabel kesesuaian Profil lulusan dan CPL Prodi

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan				
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5
1	Peneliti / researcher	V				V
2	Ilmuwan Pengembang Keilmuan		V			V
3	Pendidik/Educator			V		V
4	Pemimpin/pengambil keputusan ; leader/decision maker				V	V

V. Masa Tempuh dan Kurikulum Inti Magister Keperawatan

Masa Tempuh Magister Keperawatan	Perguruan Tinggi memiliki kewenangan menetapkan masa tempuh mahasiswa penuh waktu dan paruh waktu dengan memperhatikan: Masa tempuh kurikulum Total beban belajar Efektifitas pembelajaran bagi mahasiswa yang bersangkutan Fleksibilitas dalam proses pembelajaran, ketersediaan, dukungan pendanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya perguruan tinggi Masa tempuh tidak boleh melebihi 2 kali masa tempuh kurikulum Program magister Keperawatan dapat di tempuh 3 – 4 Semester
Kurikulum Inti Magister Keperawatan	SKS Minimal Program Magister 36 SKS (Permendiktisaintek 39 tahun 2025 tentang penjaminan mutu Perguruan Tinggi) Kurikulum Inti AIPNI untuk Program Magister (ditetapkan AIPNI adalah = 28 – 34 SKS) SKS Mata Kuliah Kurikulum Inti Pendidikan Magister Keperawatan: 20 SKS Tesis/bentuk tugas akhir: 8 – 14 SKS, yang dapat terdiri dari proposal, dan tesis/laporan tugas akhir Prodi masih memiliki 16 – 26 SKS untuk penciiri dan peminatan Prodi Magister termasuk elektif

5.2 Penentuan Bahan Kajian

Bahan Kajian Berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12 – 13)

Tabel 5.2.1 Matrik Mata Kuliah, Bahan Kajian, dan Nomor Bahan Kajian Peminatan KMB

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
Falsafah dan Teori Keperawatan	Pengantar filsafat Ilmu pengetahuan dan kebenaran: tahu (Know); pengetahuan (Knowledge), ilmu pengetahuan (science),	BK 1
	Prinsip logika dan berpikir ilmiah	BK 2
	Ontologi, epistemologi, dan aksiologi	BK 3
	Peran filsafat dalam perkembangan ilmu	BK 4
	Hubungan filsafat ilmu dengan sains dan teori keperawatan	BK 5
	Penerapan logika, berpikir ilmiah, dan domain ilmu filsafat dalam keperawatan	BK 6
	Sifat atau karakteristik falsafah dan paradigma keperawatan	BK 7
	Hubungan antara ilmu pengetahuan (sains), praktik dan penelitian keperawatan	BK 8
	Pengembangan sains keperawatan dan hubungan interaktif antara Pendidikan, pelayanan/praktik dan penelitian keperawatan dalam pengembangan sains keperawatan	BK 9
	Tingkat pengetahuan keperawatan kontemporer dan jenjang teori keperawatan	BK 10
	Berbagai teori keperawatan dari setiap jenjang teori (filosofi, model konseptual, grand theory, dan middle range nursing theory)	BK 11
	Analisa dan evaluasi teori keperawatan	BK 12
	Rancangan aplikasi teori keperawatan dalam praktik/pelayanan keperawatan	BK 13

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
Etika dan Hukum Keperawatan	Dasar pembentukan etik dan moral manusia dan teori etik dan etika kepedulian	BK 14
	Etika dalam keperawatan (kode etik, dilemma etik, kelalaian etik), hak dan kewajiban perawat dalam perspektif etik keperawatan	BK 15
	Penyelesaian masalah etik (moral problems) dan dilemma etik.	BK 16
	Peraturan yang berhubungan dengan profesi keperawatan (undang-undang kesehatan, undang-undang ketenagakerjaan, dan standar keperawatan)	BK 17
	System kredensialing perawat, meliputi: registrasi/lisensi perawat, hak dan kewajiban perawat dan pasien, sertifikasi, dan lainnya	BK 18
	Masalah hukum dalam keperawatan: malpraktik, informed consent, kerahasiaan, hak pasien, advokasi, dan penyelesaian masalah hukum dalam keperawatan	BK 19
Riset Kuantitatif	Anatomi dan fisiologi penelitian kuantitatif	BK 20
	Desain penelitian: potong lintang, kasus control, kohort, quasi eksperiment, uji klinis (randomized clinical Trial)	BK 21
	Pertanyaan penelitian dan rencana penelitian	BK 22
	Rencana pengukuran: presisi, akurasi dan validitas.	BK 23
	Pengelolaan data dan penelitian menggunakan data yang ada, analisis statistik/Analisa data	BK 24
	Prinsip etika dalam penelitian kuantitatif	BK 25
	Kritik penelitian	BK 26
Riset Kualitatif	Konsep dasar dan landasan filosofis dari penelitian kualitatif	BK 27
	Pendekatan penelitian kualitatif: deskriptif interpretif, phenomenology, ethnography, case study, dan naratif	BK 28
	Action research, feminist; grounded theory; dan desain mixed method	BK 29
	Metode kualitatif: sampling technique/pengambilan partisipan, instrument pengumpulan data (interview guide), metode pengumpulan data, analisa data dalam penelitian kualitatif, dan rigor/keabsahan penelitian kualitatif,	BK 30

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
	etika penelitian kualitatif.	
	Critique of qualitative research	BK 31
Biostatistik	Pengenalan biostatistik	BK 32
	Statistik inference, confidence interval, dan hypothesis testing	BK 33
	Uji validitas (CVI, konstruk, dan faktor analysist) dan uji reliabilitas	BK 34
	Pemilihan uji statistik bivariat test	BK 35
	Analisis komparasi 2 kelompok (uji bivariat: chisquare, t test, dan uji alternatif	BK 36
	Analisis komparasi > 2 kelompok (ANOVA, MANOVA)	BK 37
	Uji Regresi dan korelasi serta uji alternatifnya	BK 38
	Multivariat analysis GLM-RM, SEM-PLS	BK 39
Keperawatan Medikal Bedah berbasis bukti, dan Inovasi	Praktik Evidence Based dan inovasi dalam keperawatanPractice and innovation in nursing	BK 40
	Langkah-langkah /tahapan EBP	BK 41
	Aplikasi EBP dalam keperawatan	BK 42
	Penelusuran data	BK 42
	Evaluasi, sintesis evidence	BK 43
	Evidence into practice: practice development, improvement and innovation	BK 44
Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah (PKKMB)	Analisis jurnal (<i>critical appraisal of evidence</i>)	BK45
	<i>Clinical judgement dan decision making</i>	BK46
Sistem Informasi Keperawatan	Pengantar Sistem Informasi Manajemen Keperawatan/kesehatan	BK 48
	Sistem Informasi manajemen keperawatan/kesehatan	BK 49
	<i>Distance learning</i> dalam CPD Keperawatan	BK 50

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
	<i>Nursing data base system, computerbased documentation</i>	BK 51
	Perancangan SIM: design thinking, perancangan/pengembangan data dasar aplikasi SIMK	BK 52
	Perancangan SIM: Pembuatan database sederhana (MS Acces)	BK 53
Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	Kepemimpinan efektif dan determinannya	BK 54
	Kepemimpinan strategis	BK 55
	Kepemimpinan klinis	BK 56
	Pengambilan keputusan klinis; Batasan, prinsip, elemen, tujuan, tipe, tingkatan, teknik, keterampilan inti (berpikir kritis, keterampilan komunikasi, pendekatan berbasis bukti, kerja tim, sharing, refleksi)	BK 57
	Determinannya (termasuk isu etik dan penyelesaian konflik)	BK 58
	Siklus/proses/model pengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah	BK 59
	<i>Health policy leadership</i>	BK 60
Pendidikan dalam keperawatan dan Pendidikan interprofesional	Konsep dan landasan filosofis pembelajaran pada tatanan klinik	BK 61
	Metode pembelajaran dalam Pendidikan keperawatan dan IPE	BK 62
	Metode assessment dan evaluasi dalam Pendidikan keperawatan IPE	BK 63
	<i>Cultural humility</i> dalam kerja tim	BK 64
	Komunikasi dan kerja tim (<i>teamwork</i>) berlandaskan nilai, <i>ethical conduct</i> dan saling menghargai	BK 65
Kolaborasi Tim Kesehatan	Konsep dan Model Kolaborasi	BK 67
	Kolaborasi dalam sistem kesehatan nasional (SKN)	BK 68
	Peran, Fungsi dan Tugas masing-masing Profesi Kesehatan	BK 69
	<i>Interprofesional conflict management</i>	BK 70
Terapi Komplementer	Prinsip dan filosofi, sejarah dan legalitas terapi komplementer	BK 71
	Klasifikasi terapi (seperti terapi pikiran-tubuh, manipulasi tubuh, pengobatan biologis, dan terapi energi)	BK 72

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
	Teknik spesifik (misalnya akupunktur, meditasi, yoga, herbal, aromaterapi, pijat, dan suplemen nutrisi),	BK 73
	Penerapannya dalam berbagai kondisi kesehatan (seperti persalinan, masa nifas, kesehatan mata, dan penuaan)	BK 74
KMB Lanjut	Konsep Keperawatan Medikal Bedah, dan Teori Keperawatan yang mendasari pada pengkajian keperawatan lanjut dan penerapannya pada semua system tubuh: Sistem; kardiovaskuler; pernafasan; persyarafan; imun, onkologi, dan integument; gastrohepatobilier; endokrin; perkemihan; muskuloskeletal; nefrologi	BK 75
	Keseimbangan asam basa dalam perspektif KMB	BK 76
	cairan dan elektrolit	BK 77
	Syok dan MODS	BK 78
	Pasien Safety: Konsep, komunikasi, etik, manajemen resiko klinis	BK 79
	homesostatis dalam KMB	BK 80
	Asuhan Keperawatan penyakit gawat, kritis dan akut	BK 81
	Asuhan Keperawatan Kronik dan paliatif	BK 82
	Keperawatan perioperatif	BK 83
	Farmakologi Dalam Asuhan Keperawatn Kmb	BK 84
PENGEMBANGAN PROPOSAL TESIS	Konsep penulisan proposal	BK 87
	Problem Statement	BK 88
	Latar belakang masalah	BK 89
	Tinjauan Pustaka	BK 90
	Metodologi Penelitian	BK 91
	Seminar Proposal	BK 92

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
PENULISAN DAN PUBLIKASI ILMIAH	Konsep penulisan ilmiah	BK 93
	Etika Penulisan Ilmiah	BK 94
	Penulisan rujukan dengan aplikasi pendukung	BK 95
	Tehnik Penulisan ilmiah	BK 96
	Penelusuran Jurnal Bereputasi dan Terakreditasi	BK 97
	Penulisan Artikel Ilmiah	BK 98
	Publish Artikel di Jurnal Bereputasi dan Terakreditasi	BK 99
TESIS	Uji Validitas dan Reliabilitas	BK 100
	Pengumpulan Data Penelitian	BK 101
	Pengolahan Data	BK 102
	Penyajian Data	BK 103
	Pembahasan	BK 104
	Kesimpulan	BK 105
	Saran	BK 106
	Penulisan Laporan Penelitian	BK 107
	Ujian Hasil Penelitian	BK 108

Tabel 5.2.2 Matrik Mata Kuliah, Bahan Kajian, dan Nomor Bahan Kajian Peminatan Keperawatan Komunitas

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
Falsafah dan Teori Keperawatan	Pengantar filsafat Ilmu pengetahuan dan kebenaran: tahu (Know); pengetahuan (Knowledge), ilmu pengetahuan (science),	BK 1
	Prinsip logika dan berpikir ilmiah	BK 2
	Ontologi, epistemiologi, dan aksiologi	BK 3
	Peran filsafat dalam perkembangan ilmu	BK 4
	Hubungan filsafat ilmu dengan sains dan teori keperawatan	BK 5
	Penerapan logika, berpikir ilmiah, dan domain ilmu filsafat dalam keperawatan	BK 6
	Sifat atau karakteristik falsafah dan paradigma keperawatan	BK 7
	Hubungan antara ilmu pengetahuan (sains), praktik dan penelitian keperawatan	BK 8
	Pengembangan sains keperawatan dan hubungan interaktif antara Pendidikan, pelayanan/praktik dan penelitian keperawatan dalam pengembangan sains keperawatan	BK 9
	Tingkat pengetahuan keperawatan kontemporer dan jenjang teori keperawatan	BK 10
	Berbagai teori keperawatan dari setiap jenjang teori (filosofi, model konseptual, <i>grand theory</i> , dan <i>middle range nursing theory</i>)	BK 11
	Analisa dan evaluasi teori keperawatan	BK 12
	Rancangan aplikasi teori keperawatan dalam praktik/pelayanan keperawatan	BK 13
Etika dan Hukum Keperawatan	Dasar pembentukan etik dan moral manusia dan teori etik dan etika kepedulian	BK 14
	Etika dalam keperawatan (kode etik, dilemma etik, kelalaian etik), hak dan kewajiban perawat dalam perspektif etik keperawatan	BK 15
	Penyelesaian masalah etik (moral problems) dan dilemma etik.	BK 16
	Peraturan yang berhubungan dengan profesi keperawatan (undang-undang kesehatan, undang-undang	BK 17

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
	ketenagakerjaan, dan standar keperawatan)	
	System kredensialing perawat, meliputi: registrasi/lisensi perawat, hak dan kewajiban perawat dan pasien, sertifikasi, dan lainnya	BK 18
	Masalah hukum dalam keperawatan: malpraktik, informed consent, kerahasiaan, hak pasien, advokasi, dan penyelesaian masalah hukum dalam keperawatan	BK 19
Riset Kuantitatif	Anatomi dan fisiologi penelitian kuantitatif	BK 20
	Desain penelitian: potong lintang, kasus control, kohort, <i>quasi eksperiment</i> , uji klinis (<i>randomized clinical Trial</i>)	BK 21
	Pertanyaan penelitian dan rencana penelitian	BK 22
	Rencana pengukuran: presisi, akurasi dan validitas.	BK 23
	Pengelolaan data dan penelitian menggunakan data yang ada, analisis statistik/Analisa data	BK 24
	Prinsip etika dalam penelitian kuantitatif	BK 25
	Kritik penelitian	BK 26
Riset Kualitatif	Konsep dasar dan landasan filosofis dari penelitian kualitatif	BK 27
	Pendekatan penelitian kualitatif: deskriptif interpretif, phenomenology, etnography, case study, dan naratif	BK 28
	Action research, feminist; grounded theory; dan desain mixed method	BK 29
	Metode kualitatif: sampling technique/pengambilan partisipan, instrument pengumpulan data (interview guide), metode pengumpulan data, analisa data dalam penelitian kualitatif, dan rigor/keabsahan penelitian kualitatif, etika penelitian kualitatif.	BK 30
	Critique of qualitative research	BK 31
Biostatistik	Pengenalan biostatistik	BK 32
	Statistik inference, confidence interval, dan hypothesis testing	BK 33

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
	Uji validitas (CVI, konstruk, dan faktor analysist) dan uji reliabilitas	BK 34
	Pemilihan uji statistik bivariat test	BK 35
	Analisis komparasi 2 kelompok (uji bivariat: chisquare, t test, dan uji alternatif	BK 36
	Analisis komparasi > 2 kelompok (ANOVA, MANOVA)	BK 37
	Uji Regresi dan korelasi serta uji alternatifnya	BK 38
	Multivariat analysis GLM-RM, SEM-PLS	BK 39
Keperawatan Komuitas berbasis bukti, dan Inovasi	Konsep Evidence based Practice in Nursing	BK 40
	Langkah-langkah /tahapan EBP	BK 41
	Aplikasi EBP dalam keperawatan	BK42
	Penelusuran data	BK 43
	Evaluasi, sintesis evidence	BK 44
	Evidence into practice: practice development, improvement and innovation	BK 45
Praktik Klinik Keperawatan Komunitas (PKKKom)	<i>Clinical judgement dan decision making</i>	BK46
	Analisis jurnal (<i>critical appraisal of evidence</i>)	BK47
Sistem Informasi Keperawatan	Pengantar Sistem Informasi Manajemen Keperawatan/kesehatan	BK 48
	Sistem Informasi manajemen keperawatan/kesehatan	BK 49
	<i>Distance learning</i> dalam CPD Keperawatan	BK 50
	<i>Nursing data base system, computerbased documentation</i>	BK 51
	Perancangan SIM: design thinking, perancangan/pengembangan data dasar aplikasi SIMK	BK 52
	Perancangan SIM: Pembuatan database sederhana (MS Acces)	BK 53
Kepemimpinan dan	Kepemimpinan efektif dan determinannya	BK 54

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
Manajemen Keperawatan	Kepemimpinan strategis	BK 55
	Kepemimpinan klinis	BK 56
	Pengambilan keputusan klinis; Batasan, prinsip, elemen, tujuan, tipe, tingkatan, teknik, keterampilan inti (berpikir kritis, keterampilan komunikasi, pendekatan berbasis bukti, kerja tim, sharing, refleksi)	BK 57
	Determinannya (termasuk isu etik dan penyelesaian konflik)	BK 58
	Siklus/proses/model pengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah	BK 59
	<i>Health policy leadership</i>	BK 60
Pendidikan dalam keperawatan dan Pendidikan interprofesional	Konsep dan landasan filosofis pembelajaran pada tatanan klinik	BK 61
	Metode pembelajaran dalam Pendidikan keperawatan dan IPE	BK 62
	Metode assessment dan evaluasi dalam Pendidikan keperawatan IPE	BK 63
	<i>Cultural humility</i> dalam kerja tim	BK 64
	Komunikasi dan kerja tim (<i>teamwork</i>) berlandaskan nilai, <i>ethical conduct</i> dan saling menghargai	BK 65
Kolaborasi Tim Kesehatan	Konsep dan Model Kolaborasi	BK 67
	Kolaborasi dalam sistem kesehatan nasional (SKN)	BK 68
	Peran, Fungsi dan Tugas masing-masing Profesi Kesehatan	BK 69
	<i>Interprofessional conflict management</i>	BK 70
Terapi Komplementer	Prinsip dan filosofi, sejarah dan legalitas terapi komplementer	BK 71
	Klasifikasi terapi (seperti terapi pikiran-tubuh, manipulasi tubuh, pengobatan biologis, dan terapi energi)	BK 72
	Teknik spesifik (misalnya akupunktur, meditasi, yoga, herbal, aromaterapi, pijat, dan suplemen nutrisi),	BK 73
	Penerapannya dalam berbagai kondisi kesehatan (seperti persalinan, masa nifas, kesehatan mata, dan penuaan)	BK 74
Keperawatan Komunitas Lanjut	<i>Primary Health Care</i>	BK 109
	Kesehatan Global	BK 110

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
	<i>Health Policy in community</i>	BK 111
	<i>Vulnerable Population</i>	BK 112
	Manajemen Pelayanan Kesehatan Komunitas	BK 113
	Epidemiologi dan Kependudukan	BK 114
	<i>Health Promotion and Health Education</i>	BK 115
	<i>Theory and model of health behaviour, and health promotion</i>	BK 116
	Keperawatan Komunitas Lanjut	BK 117
	<i>Community Assessment Process, Program Planning, Program Implementation, Program Evaluation</i>	BK 118
	Kesehatan Turis	BK 119
	Kesehatan Haji	BK 120
	<i>Long Term Care in Community</i>	BK 121
	<i>Disaster Management</i>	BK 122
	Kelompok Khusus	BK 123
	<i>Advanced Family Nursing, Family Assessment Process, Program Planning, Program Implementation, Program Evaluation</i>	BK 124
PENGEMBANGAN PROPOSAL TESIS	Konsep penulisan proposal	BK 87
	Problem Statement	BK 88
	Latar belakang masalah	BK 89
	Tinjauan Pustaka	BK 90
	Metodologi Penelitian	BK 91
	Seminar Proposal	BK 92

MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	Nomor BAHAN KAJIAN
PENULISAN DAN PUBLIKASI ILMIAH	Konsep penulisan ilmiah	BK 93
	Etika Penulisan Ilmiah	BK 94
	Penulisan rujukan dengan aplikasi pendukung	BK 95
	Tehnik Penulisan ilmiah	BK 96
	Penelusuran Jurnal Bereputasi dan Terakreditasi	BK 97
	Penulisan Artikel Ilmiah	BK 98
	Publish Artikel di Jurnal Bereputasi dan Terakreditasi	BK 99
TESIS	Uji Validitas dan Reliabilitas	BK 100
	Pengumpulan Data Penelitian	BK 101
	Pengolahan Data	BK 102
	Penyajian Data	BK 103
	Pembahasan	BK 104
	Kesimpulan	BK 105
	Saran	BK 106
	Penulisan Laporan Penelitian	BK 107
	Ujian Hasil Penelitian	BK 108

Matrik Keterkaitan CPL – MK – CPMK

CPL	Mata Kuliah	CPMK
CPL 1 CPL 5	Riset Kuantitatif	Mahasiswa saat dihadapkan pada masalah penelitian mampu merancang penelitian kuantitatif dalam keperawatan berbasis konsep dan evidence-based practice untuk memecahan masalah keperawatan di tatanan klinik maupun komunitas (C6)
CPL 1 CPL 5	Biostatistik	Mahasiswa saat dihadapkan data mampu menggunakan konsep biostatistik yang tepat untuk melakukan analisis penelitian kuantitatif (C5)
CPL 1 CPL 5	Riset Kualitatif	Mahasiswa saat dihadapkan pada masalah penelitian mampu merancang penelitian kualitatif dalam keperawatan berbasis konsep dan evidence-based practice untuk memecahan masalah keperawatan di tatanan klinik maupun komunitas (C6)
CPL 1 CPL 5	Terapi Komplementer	Mahasiswa saat dihadapkan masalah keperawatan mampu menganalisis data, berpikir kritis, dan melakukan sintesis dalam mengembangkan proses keperawatan yang integratif dengan terapi komplementer, untuk menyelesaikan masalah keperawatan/kesehatan di tatanan klinik (C6)
CPL 1 CPL 5	Pengembangan Proposal Tesis/Tesis/Tugas akhir	Mahasiswa saat dihadapkan pada fenomena atau masalah penelitian mampu mengelola fenomena/data/penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian yang sesuai dan mendesiminasikan hasilnya dengan mempertimbangkan prinsip etik, legal, dan peka budaya dalam rangka pengembangan ilmu keperawatan.
CPL 2, CPL 5.	Falsafah dan teori Keperawatan	Mahasiswa saat dihadapkan pada suatu kasus atau situasi praktik/pelayanan keperawatan mampu mendesain penerapan filsafat ilmu yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai dengan teori keperawatan, prinsip pengembangan ilmu pengetahuan yang terkini sebagai dasar pembentukan perilaku professional dalam pelayanan keperawatan (C6)
CPL 3, CPL 5.	Pendidikan dalam keperawatan dan Pendidikan interprofesional	Mahasiswa saat dihadapkan pada situasi/kasus pelayanan klinik dan atau komunitas mampu merancang metode dan evaluasi pembelajaran pada berbagai praktik dan pelayanan keperawatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan pendekatan interprofessional education dan collaborative practice

CPL	Mata Kuliah	CPMK
CPL 3, CPL 5.	Kolaborasi Tim Kesehatan	Mahasiswa saat di hadapkan pada situasi/kasus pelayanan klinik dan atau komunitas mampu membangun komunikasi efektif, meminimalkan konflik dengan bekerjasama, menyelesaikan tugas sesuai peran dan tanggungjawab profesi, untuk meningkatkan pelayanan keperawatan di klinik dan atau komunitas.
CPL 4, CPL 5	Etika dan hukum keperawatan	Mahasiswa saat dihadapkan masalah keperawatan mampu merancang penyelesaian masalah keperawatan dengan menggunakan pendekatan prinsip etik dan hukum yang berlaku
CPL 4, CPL 5	Sistem Informasi Keperawatan	Mahasiswa saat dihadapkan pada situasi pelayanan keperawatan mampu secara sistematis merancang system informasi manajemen keperawatan sebagai alat bantu peningkatan kualitas asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan (C6, A5)
CPL 4, CPL 5	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	Mahasiswa saat dihadapkan pada situasi klinis mampu dengan tepat mengembangkan upaya memimpin penyelesaian masalah secara independent, kolaborasi dan Kerjasama interprofessional sesuai tahapan pengambilan keputusan (C6, A5)

CPL Peminatan KMB	Mata Kuliah	CPMK
CPL 1 CPL 5	KMB Lanjut	Mahasiswa saat dihadapkan pada situasi/kasus Keperawatan Medikal Bedah lanjut mampu menyusun, merencanakan, dan mengintegrasikan teori, konsep, serta proses keperawatan (mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan pasien dengan kondisi medikal bedah kompleks, mengembangkan rencana asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistic, efektif dan aman, serta melakukan rencana evaluasi dan rencana monitoring terhadap hasil asuhan keperawatan) untuk menyelesaikan permasalahan pada semua system tubuh manusia yang mengalami gangguan (C6)

CPL	Mata Kuliah	CPMK
CPL 1 CPL 5	Keperawatan Medikal Bedah Berbasis Bukti, dan Inovasi Praktik Klinik Keperawatan Medikal	Mahasiswa saat dihadapkan pada situasi / kasus / masalah keperawatan medical bedah, mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengintegrasikan teori, konsep, serta proses keperawatan (mampu mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan pasien dengan kondisi medical bedah kompleks, mampu mengembangkan rencana asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistic, berbasis bukti, menyusun intervensi, melakukan implementasi keperawatan yang efektif dan aman, serta mampu melakukan evaluasi dan monitoring terhadap hasil asuhan keperawatan, bekerja sama dengan tim kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan medical bedah) untuk menyelesaikan permasalahan pada semua system tubuh manusia yang mengalami gangguan melalui inovasi keperawatan dengan memanfaatkan hasil-hasil penelitian di tatanan klinik (C6)
CPL Peminatan Komunitas	Mata Kuliah	CPMK
	Epidemiologi dan Keperawatan Komunitas Lanjut	Mahasiswa saat dihadapkan pada situasi/kasus Epidemiologi dan Keperawatan Komunitas lanjut mampu menyusun, merencanakan, dan mengintegrasikan teori, konsep, serta proses keperawatan (mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan pasien dengan kondisi keperawatan komunitas kompleks, mengembangkan rencana asuhan keperawatan komunitas yang komprehensif dan holistic, efektif dan aman, serta melakukan rencana evaluasi dan rencana monitoring terhadap hasil asuhan keperawatan komunitas) untuk menyelesaikan permasalahan keperawatan komunitas (C6)

CPL	Mata Kuliah	CPMK
	Praktik Klinik Keperawatan Komunitas Berbasis Bukti, dan Inovasi	Mahasiswa saat dihadapkan pada situasi/kasus/masalah keperawatan komunitas, mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengintegrasikan teori, konsep, serta proses keperawatan komunitas: mengidentifikasi, menganalisis, mengembangkan rencana asuhan keperawatan komunitas yang komprehensif dan holistic, berbasis bukti, menyusun intervensi, implementasi keperawatan yang efektif dan aman, melakukan evaluasi, monitoring asuhan keperawatan Komunitas, bekerja dengan tim kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui inovasi keperawatan dengan memanfaatkan hasil-hasil penelitian di komunitas (C6)

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Penetapan besarnya SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah matakuliah tersebut (Dirjen Dikti, 2020 p. 30)

Unsur penentuan besar bobot SKS setiap MK ditentukan berdasarkan:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (sesuai standar kompetensi lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti)
- Kedalaman (KD) dan Keluasan (KL) materi pembelajaran yang harus dikuasai, yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah (sesuai standar isi pembelajaran dalam SN-Dikti)
- Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (sesuai standar proses pembelajaran dalam SN-Dikti)

Kurikulum inti AIPNI = 20 SKS (MK) + 8 – 14 SKS Tesis

Besar SKS MK = $\frac{\text{jumlah Bobot masing-masing MK}}{\text{mata kuliah total Bobot (374)}} \times 20$ (kurikulum inti MK)

Prodi menambah pengembangan MK penci 4 SKS (2 SKS MK Kolaborasi Tim Kesehatan, 2 SKS MK Pendidikan dalam keperawatan dan Pendidikan interkolaborasi profesional) sesuai dengan visi misi PS dan UPPS, dan MK Peminatan KMB sebanyak 7 SKS (Keperawatan Medikal Bedah Lanjut 4 SKS, Praktik klinik keperawatan Medikal Bedah berbasis bukti dan inovasi 3 SKS). MK Peminatan Komunitas sebanyak 7 SKS (Epidemiologi dan Keperawatan Komunitas Lanjut 4 SKS, Praktik klinik keperawatan Komunitas berbasis bukti dan inovasi 3 SKS).

Tabel penetapan besar SKS Mata Kuliah

No	Nama Mata Kuliah	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Bobot (KD x KL)	SKS sementara	SKS Mata Kuliah
1	Falsafah dan Teori Keperawatan	7	7	49	$49 \times 20 : 374 = 2,6$	3

2	Pendidikan dalam keperawatan dan Pendidikan interprofesional	6	6	36	1,92	2
3	Etika dan Hukum Keperawatan	6	5	30	1,60	2
4	Riset Kuantitatif	7	6	42	2,24	2
5	Riset Kualitatif	7	6	42	2,24	2
6	Sistem Informasi Keperawatan	6	6	36	1,92	2
7	Kolaborasi Tim Kesehatan	6	6	36	1,92	2
8	Biostatistik	8	5	40	2,14	2
9	Kepemimpinan dan Manajemen Dalam Keperawatan	6	6	36	1,92	2
10	Terapi Komplementer	6	6	36	1,92	2
11	Proposal Tesis	8	5	40	2,14	2
12a	Keperawatan Medikal Bedah Lanjut	7	7	49	2,6	3
13a	Keperawatan Medikal Bedah Berbasis Bukti, dan Inovasi	8	5	40	2,14	2
14a	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah (PKKMB)	8	5	40	2,14	2
12b	Epidemiologi dan keperawatan komunitas lanjut	7	7	49	2,6	3
13b	Keperawatan Komunitas berbasis bukti, dan Inovasi	8	5	40	2,14	2
14b	Praktik Klinik Keperawatan Komunitas (PKKKom)	8	5	40	2,14	2
14	Penulisan dan Publikasi Ilmiah	6	6	36	1,92	2
15	Tesis	10	10	100	5,34	6
	Jumlah					38

STRUKTUR KURIKULUM MAGISTER KEPERAWATAN PER SEMESTER

TABEL SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER	NO	MATA KULIAH (MK)	SKS	SKS MK & KURIKULUM		Ket
				Inti	Institusi	
I	1	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	V		
	2	Pendidikan dalam Keperawatan dan Pendidikan Interprofesional	2	V		
	3	Etika dan Hukum Keperawatan	2	V		
	4	Riset Kuantitatif	2	V		
	5	Riset Kualitatif	2	V		
	6	Sistem Informasi Keperawatan	2	V		
	7	Kolaborasi Tim Kesehatan	2		V	
	8	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	2	V		
	9	Biostatistik	2	V		
		Jumlah SKS	19			
2	Peminatan KMB					
	10	Terapi Komplementer	2		V	
	11a	Keperawatan Medikal Bedah Lanjut	3		V	
	12a	Keperawatan Medikal Bedah berbasis Bukti, dan Inovasi	2		V	
	13a	PKKMKB	2			
	13	Proposal Tesis	2		V	
		Jumlah SKS	11			
	Peminatan Keperawatan Komunitas					
	10	Terapi Komplementer	2		V	
	11b	Epidemiologi dan Keperawatan Komunitas Lanjut	3		V	
	12b	Keperawatan Komunitas berbasis Bukti, dan Inovasi	2		V	
	13b	PKKKomunitas	2			
	13	Proposal Tesis	2		V	
		Jumlah SKS	11			
3	14	Penulisan dan Publikasi Ilmiah	2		V	
	15	Tesis	6	V		

	Jumlah SKS	8			
	Jumlah Total SKS	38			

DESKRIPSI MATAKULIAH PROGRAM MAGISTER
SEMESTER 1

MATA KULIAH	Falsafah dan Teori Keperawatan
BEBAN STUDI	3 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar falsafah dan teori keperawatan, serta aplikasinya dalam praktik keperawatan. Mahasiswa akan mempelajari tentang berbagai teori keperawatan yang relevan, serta bagaimana teori-teori tersebut dapat digunakan untuk memandu praktik keperawatan. Mahasiswa saat dihadapkan pada suatu kasus atau situasi praktik/pelayanan keperawatan mampu mendesain penerapan falsafah keperawatan ilmu yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai dengan teori keperawatan, prinsip pengembangan ilmu pengetahuan yang terkini sebagai dasar pembentukan perilaku professional dalam pelayanan keperawatan (C6). Metode Pembelajaran yang digunakan terutama adalah <i>explanatory and inquiry learning</i>, <i>colabotarive learning</i>, dan <i>problembased learning</i>. Evaluasi mata kuliah dapat dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mahasiswa mampu mendesain penerapan falsafah dan teori keperawatan yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif, sesuai dengan prinsip pengembangan ilmu pengetahuan yang terkini sebagai dasar pembentukan perilaku professional dalam pelayanan keperawatan (C6). Sub-CPKM:	

1. Mampu mengurai falsafah dan Teori keperawatan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan (C4)
2. Mampu mengidentifikasi logika, berpikir ilmiah, dan domain dalam falsafah dan Teori keperawatan (C4).
3. Mampu menganalisis pengembangan sains keperawatan dan hubungan interaktif antara Pendidikan, pelayanan/praktik dan penelitian keperawatan (C4, A5)
4. Mampu menganalisis fungsi falsafah dan teori keperawatan dalam perkembangan ilmu dan hubungannya dengan sains keperawatan (C4)
5. Membedakan berbagai jenjang teori keperawatan ditinjau dari teori dan pandangannya terhadap konsep sentral disiplin ilmu keperawatan (C5, A5)
6. Menyusun rancangan aplikasi suatu model atau teori keperawatan terpilih menggunakan proses keperawatan sebagai pendekatan aplikatif sesuai prinsip sains keperawatan (C6, A5)
7. Mampu menggunakan konsep dan prinsip falsafah dan teori keperawatan dalam rancangan praktik berbasis bukti atau penelitian keperawatan (C6)

Bahan Kajian:

1. Pengantar filsafat
2. Sifat atau karakteristik falsafah dan paradigma keperawatan
3. Ilmu pengetahuan dan kebenaran (Know, Knowledge, science)
4. Hubungan antara ilmu pengetahuan (sains), praktik, dan penelitian keperawatan
5. Penerapan prinsip logika, dan berpikir ilmiah. Ontologi, epistemologi, dan aksiologi
6. Tingkatan pengetahuan keperawatan kontemporer, dan jenjang teori keperawatan
7. Teori keperawatan: filosofi, model konseptual, *grand theory*, dan *middle range nursing theory*
8. Analisis dan evaluasi teori keperawatan terpilih sesuai peminatan
9. Rancangan aplikasi teori keperawatan dalam praktik/ pelayanan keperawatan

Referensi Utama:

1. Bertens, K., Ohoitmur, J. & Mikhael Dua. (2018) Pengantar Filsafat. Yogyakarta; Kanisius
2. Grayling. A.C. (2019). The History of Philosophy. Penguins Books Ltd.
3. Kleinmann. P. (2013). Philosophy 101: From Plato and Socrates to Ethics and Methophysics an Esential Primer on the History of Thought. Massachusetts, USA: Adams Media
4. Hamid, S& Wekke, 1.5 (2021). Pengantar filsafat Ilmu. Yogyakarta: Bintang Pustaka Mandiri

5. Alligoord. M. R (2018) Nursing Theorists and Their Works 10th Ed. Mosby Elsevier. Inc.
6. Fawcet, J. & De Santo-Madeya, S. (2013) Contemporary Nursing Knowledge Analysis and evaluation of nursing model and theories 3rd ed.)Philadelphia:F.A Davis Company
7. Johnson B.M., & Webber, P.B (2015) An Introduction to Theory and Reasoning in Nursing. 4th Ed. Philadelphia: Wolter Kluwer, Lippincott; Williams & Wilkins
8. McEwen, M & Wills, E.M (2018). Theoretical basis for Nursing. 5th edition Philadelphia, New York: Wolters Kluwer Health.

MATA KULIAH	Pendidikan dalam keperawatan dan Pendidikan interprofesional
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar perawat sebagai pendidik dan sebagai kolaborator. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk berperan sebagai pendidik (health educator), baik bagi pasien, keluarga, maupun rekan sejawat. Fokus utamanya adalah pada penerapan teori belajar-mengajar dalam konteks klinis dan komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kepatuhan pasien. Mata kuliah ini juga memuat materi pembelajaran kolaboratif di mana mahasiswa dapat melakukan kolaborasi dengan berbagai disiplin ilmu kesehatan (Keperawatan, Kedokteran, Farmasi, Gizi, dll.) belajar bersama untuk meningkatkan kolaborasi tim. Tujuannya adalah menyiapkan mahasiswa agar mampu bekerja dalam sistem pelayanan kesehatan yang kompleks untuk meningkatkan keselamatan pasien (<i>patient safety</i>). Mahasiswa saat dihadapkan pada suatu kasus atau situasi praktik/pelayanan keperawatan mampu berkomunikasi dan menerapkan prinsip kolaborasi berdasarkan falsafah keperawatan ilmu yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai dengan teori keperawatan, prinsip pengembangan ilmu pengetahuan yang terkini sebagai dasar pembentukan perilaku professional dalam pelayanan keperawatan (C6). Metode Pembelajaran yang digunakan terutama adalah <i>explanatory and inquiry learning</i>, <i>colabotarive learning</i>, dan <i>problembased learning</i>. Evaluasi mata kuliah dapat dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mahasiswa mampu mendesain dan menerapkan perawat sebagai pendidik/health educator, dan membangun kolaborasi dengan medis,	

dan tim kesehatan lain, yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif, sesuai dengan prinsip pengembangan ilmu pengetahuan yang terkini sebagai dasar pembentukan perilaku professional dalam pelayanan keperawatan (C6).

Sub-CPKM:

1. Mampu mengurai konsep dan Teori health educator dan kolaborator sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan (C4)
2. Mampu mengidentifikasi logika, berpikir ilmiah, dan domain dalam konsep health educator dan kolaborator (C4).
3. Mampu menganalisis pengembangan sains keperawatan dan hubungan interaktif antara Pendidikan, pelayanan/praktik dan penelitian keperawatan (C4, A5)
4. Mampu menganalisis fungsi health educator dan kolaborator dalam perkembangan ilmu dan hubungannya dengan sains keperawatan (C4)
5. Membedakan berbagai jenjang teori health educator dan kolaborator ditinjau dari teori dan pandangannya terhadap konsep sentral disiplin ilmu keperawatan (C5, A5)
6. Menyusun rancangan aplikasi suatu model atau teori keperawatan terpilih menggunakan proses keperawatan sebagai pendekatan aplikatif sesuai prinsip sains keperawatan (C6, A5)
7. Mampu menggunakan konsep dan prinsip health educator dan teori kolaborator dalam rancangan praktik berbasis bukti atau penelitian keperawatan (C6)

Bahan Kajian:

1. Perspektif Pendidikan dalam keperawatan
2. Teori belajar dan aplikasi klinis
3. Identifikasi kebutuhan belajar
4. Perencanaan, metode, media, dan hasil pembelajaran
5. Konsep dasar IPE dan IPCP
6. Etika dan nilai interprofessional
7. Peran dan tanggungjawab profesi
8. Komunikasi efektif tim dan kerja tim, keselamatan pasien

Referensi Utama:

1. Bastable, S. B. (2021). *Nurse as Educator: Principles of Teaching and Learning for Nursing Practice*. Jones & Bartlett

- Learning. (Ini adalah "buku suci" untuk mata kuliah ini, mencakup teori belajar hingga evaluasi).
2. Bastable, S. B., dkk. (2019). *Health Professional as Educator: Principles of Teaching and Learning*. Jones & Bartlett Learning.
 3. Knowles, M. S., dkk. (2020). *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development*. Routledge. (Referensi utama untuk teori *Andragogi* atau pendidikan orang dewasa).
 4. Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. (Referensi lokal Indonesia yang sangat relevan untuk konteks promosi kesehatan masyarakat).
 5. Rankin, S. H., & Stallings, K. D. (2001). *Patient Education: Issues, Principles, Practices*. Lippincott Williams & Wilkins.
 6. World Health Organization (WHO). (2010). *Framework for Action on Interprofessional Education & Collaborative Practice*. Geneva: WHO. (Dokumen dasar yang mencetuskan perlunya IPE di seluruh dunia).
 7. Interprofessional Education Collaborative (IPEC). (2016). *Core Competencies for Interprofessional Collaborative Practice: 2016 Update*. Washington, DC: IPEC. (Berisi 4 kompetensi inti yang digunakan di hampir semua kurikulum IPE).
 8. Thistlethwaite, J. (2012). *Interprofessional Education: A Practical Guide for Curricula and Resources*. Radcliffe Publishing.
 9. Barr, H., & Low, H. (2013). *Introducing Interprofessional Education*. CAIPE.
 10. TeamSTEPPS® 2.0. *Pocket Guide: Strategies & Tools to Enhance Performance and Patient Safety*. Agency for Healthcare Research and Quality (AHRQ). (Sangat bagus untuk materi komunikasi tim seperti SBAR, CUS, dan Check-back).

MATA KULIAH	Etika dan Hukum Keperawatan
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep terkait etik dan legal keperawatan yang berhubungan dengan asuhan keperawatan. Fokus mata kuliah ini pada konsep-konsep yang terdapat dalam konsep etika dan legal keperawatan, teori etika, azas etik, kode etik, implementasi etik, dan dilemma etik. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pemahaman konsep etik dan legal dalam keperawatan dan mampu menganalisis konsep-konsep terkait untuk dapat dijadikan dasar pembentukan nilai, sikap, dan perilaku perawat dalam menghadapi dilemma etik. Metode Pembelajaran yang digunakan terutama adalah <i>explanatory and inquiry learning</i>, <i>colabotarive learning</i>, dan <i>problembased learning</i>. Evaluasi mata kuliah dapat dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan	

presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mahasiswa saat dihadapkan pada kasus etik dan hukum, mampu merancang penyelesaian masalah keperawatan dengan menggunakan prinsip etik dan hukum yang berlaku. (C6). Sub-CPKM: 1. Mampu mengurai prinsip dan teori etik yang relevan dengan praktik / pelayanan keperawatan (C4) 2. Mampu mengurai peraturan dan standar yang terkait dengan praktik/layanan keperawatan yang berlaku di Indonesia (C4). 3. Bila dihadapkan pada kasus dilemma etik, mampu merancang penyelesaian masalah etik keperawatan dengan tepat sesuai prinsip dan teori etik (C6) 4. Bila dihadapkan kasus hukum, mampu merancang penyelesaian masalah hukum keperawatan dengan tepat sesuai peraturan dan/atau standar pelayanan yang berlaku (C6)
Bahan Kajian: 1. Dasar pembentukan etik dan moral manusia 2. Berbagai teori etik 3. Etika kepedulian (<i>caring ethics</i>) 4. Etika dalam keperawatan (kode etik, kelalaian etik) 5. Hak dan kewajiban perawat dalam perspektif etik keperawatan 6. Penyelesaian masalah moral (<i>moral problem</i>), dan masalah etik 7. Peraturan yang berhubungan dengan profesi keperawatan (Undang-undang keperawatan*, Undang-undang ketenagakerjaan, dan standar keperawatan) 8. Sistem credential perawat: meliputi: registrasi/lisensi perawat, hak dan kewajiban perawat dan pasien, sertifikasi, dan lainnya 9. Masalah Hukum dalam keperawatan: malpraktik, Informed consent, kerahasiaan, hak pasien, advokasi dan 10. Penyelesaian masalah hukum dalam keperawatan.
Referensi Utama: 1. Johnstone, M.J. (2019). Bioethics: a nursing perspective. Elseiver Health Sciences

2. Beauchamp, T.L., Childress, J.F. (2013). Principles of biomedical ethics (7th ed). oxford University Press
3. Chadwick, R. Tadd. w., & Gallagher, A. (2016). Ethics and Nursing Practice London: Palgrave
4. Butts, j., & Rich, K., (2020). Nursing Ethics: Across the curriculum and into practice, Burlington: Jones&Bartlett Learning.

MATA KULIAH	Riset Kuantitatif
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini merupakan matakuliah wajib yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lanjut tentang penelitian kuantitatif sehingga mampu melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah klinis dan atau pengembangan ilmu keperawatan. Mata Kuliah ini membahas mengenai tahapan-tahapan proses penelitian kuantitatif secara mendalam dan komprehensif. Tahapan dalam penelitian tersebut meliputi, pendahuluan, dan tujuan penelitian, pemilihan metode dan rancangan penelitian, kerangka kerja penelitian, variabel, populasi, dan sampling, hipotesis, penyusunan penelitian, pengumpulan data, dan manajemennya. Rancangan penelitian yang dibahas meliputi penelitian crosssecsional, dan case control, cohort, dan randomized controlled trial. Topik mengenai data mining, atau penggalian data khususnya mengembangkan agar lebih luas terhadap data penelitian juga diberikan pada ini agar lebih komprehensif. Pada akhirpembelajaran mahasiswa diharapkan mampu menyusun rancangan singkat proposal penelitian yang dapat dijadikan tugas akhir menyelesaikan Magister Keperawatan. Metode Pembelajaran yang digunakan terutama adalah <i>explanatory and inquiry learning</i>, <i>colabotarive learning</i>, dan <i>problembased learning</i>. Evaluasi mata kuliah dapat dilakukan melalui ujian tulis, laporan individu, dan laporan kelompok.	
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mahasiswa saat dihadapkan pada masalah penelitian, mampu merancang proposal ringkas penelitian kuantitatif dengan menerapkan konsep dan filosofi penelitian kuantitatif yang tepat dan dengan mempertimbangkan prinsip etika penelitian kuantitatif (C6, A5). Sub-CPKM: 1. Menganalisis anatomi dan fisiologi penelitian kuantitatif (C4)	

2. Membandingkan berbagai pendekatan dalam penelitian kuantitatif (C4).
3. Membuat pertanyaan penelitian dan pengembangan rancangan penelitiannya (C5)
4. Membedakan kriteria inklusi, eksklusi, sampling, recruitmen subjek penelitian (C5)
5. Membandingkan konsep pengukuran: presisi, akurasi, dan validity (C4)
6. Melakukan analisis data secara univariat dan bivariat (C6)
7. Menganalisis prinsip etika penelitian kuantitatif yang sesuai (C4)
8. Mengkritisi/menganalisis artikel penelitian sebagai tools yang ditentukan (C4)

Bahan Kajian:

1. Anatomi dan fisiologi penelitian kuantitatif
2. Desain penelitian: potonglintang, kasus control, kohort, quasi eksperimen, uji klinis (randomized clinical trial)
3. Pertanyaan penelitian dan rencana penelitian
4. Populasi, sampel, dan teknik sampling
5. Rencana pengukuran: presisi, akurasi, dan validasi
6. Pengelolaan data penelitian menggunakan data yang ada, analisis statistik/analisis data
7. prinsip etika dalam penelitian kuantitatif
8. kritik penelitian

Referensi Utama:

1. Bhattacharya, P (2021). Research Methodology in the Health Sciences: A Quick Reference Guide, New York: McGraw-Hill Education.
2. Pollit, D. Beck, CT (2021) Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice 10th Edition. Wolter Kluwer
3. Nursalam (2016) Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan instrument Penelitian. Edisi Pertama: Jakarta Salemba Medika.

MATA KULIAH	Riset Kualitatif
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas konsep dasar penelitian kualitatif termasuk: dimensi filosofi, perspective, dan critical issue pada penelitian kualitatif keperawatan; berbagai pendekatan/desain riset kualitatif; metode sampling, pengumpulan data dan analisis data termasuk proses data transcription. Pada Mata kuliah ini juga dibahas, issue etik, keabsahan data, serta pada akhir mata kuliah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan rancangan proposal riset kualitatif yang mencakup tahapan dan proses riset kualitatif. Metode Pembelajaran yang digunakan terutama adalah <i>exploratory and inquiry learning</i>, <i>Project based</i> dan latihan praktikum pengumpulan dan analisis data. Evaluasi pembelajaran pada mata kuliah ini dapat dilakukan melalui ujian tulis, laporan individu, dan laporan kelompok.	
CPMK dan Sub-CPMK CPMK: Mahasiswa mampu merancang riset desain kualitatif dalam keperawatan berbasis konsep dan prinsip yang tepat untuk memecahkan masalah keperawatan di tataran klinik maupun komunitas. (C6). Sub-CPKM: 1. Mampu menganalisis konsep dasar dalam penelitian kualitatif (C4) 2. Mampu membedakan pendekatan penelitian kualitatif dasar dan lanjutan yang sesuai dengan masalah/pertanyaan penelitian yang diberikan (C5) 3. Mampu mendemonstrasikan penggunaan teknik pengumpulan data, analisis data sederhana sesuai dengan tahapan penelitian kualitatif (C3) 4. Mampu menganalisis isu-isu etik dalam penelitian kualitatif untuk meminimalkan resiko (C4) 5. Mampu menilai secara klinis sebuah artikel penelitian kualitatif menggunakan pedoman kritik riset kualitatif (C5)	
Bahan Kajian: 1. Konsep dasar dan landasan filosofis dari penelitian kualitatif 2. Pendekatan penelitian kualitatif: deskriptif interpretif, phenomenology, ethnography, case study, dan naratif.	

3. Action research, feminist, grounded theory, dan desain mixed method
4. Metode kualitatif: sampling, technique/pengambilan partisipan, instrument pengumpulan data (interview guide), metode pengumpulan data, analisis data dalam kualitatif, dan rigor/keabsahan penelitian kualitatif, etika penelitian kualitatif
5. critical of qualitative research
6. Etika penelitian kualitatif.

Referensi Utama:

1. Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S., (2018). The SAGE Handbook of Qualitative Research Fifth Edit.
2. Morse, J. M., Bowers, B., B. Stern, P. N., Corbin, J., Charmaz., K., & Clarke, A., E. (2016) Developing grounded theory: the second generation (Vol. 3) Routledge.
3. Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017) Qualitative inquiry and research design: choosing among five approaches. Sage Publications
4. Leavy, P., (2020). The Oxford Handbook of Qualitative Research. USA: Oxford University Press.

MATA KULIAH	SISTEM INFORMASI KEPERAWATAN
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini berfokus pada kemampuan merancang system informasi keperawatan sebagai alat bantu peningkatan kualitas asuhan pelayanan keperawatan. Bahan Kajian meliputi SIM Kesehatan dan keperawatan, distance learning dalam pengembangan professional berkelanjutan keperawatan, nursing database system, dan perancangan SIM. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok kecil, diskusi interaktif dengan narasumber, pembelajaran berbasis riset, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode Pembelajaran yang digunakan <i>colabotarive learning</i>, dan <i>problembased learning</i>. Evaluasi mata kuliah dapat dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok.	
CPMK dan Sub-CPMK	

CMPK:

Mahasiswa saat dihadapkan pada suatu situasi pelayanan keperawatan, mampu merancang teknologi dan system informasi keperawatan sebagai alat bantu meningkatkan kualitas asuhan dan pelayanan keperawatan sesuai standar.

Sub-CPKM:

1. Mengidentifikasi teknologi dan system informasi sesuai kebijakan dan standar terkait system informasi kesehatan serta era 4.0 (C3, A4)
2. Menganalisis perkembangan teknologi dan system informasi asuhan keperawatan di RS/Puskesmas (C4, A5)
3. Menganalisis aplikasi SIM dan teknologi informasi di dunia Pendidikan dan riset (C4, A5)
4. Membandingkan profil karir nursing informatics di dunia (C5)
5. Merancang prototype teknologi/system informasi bidang keperawatan (C6, A5)
6. Mempraktikan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis komputer (C6, A5)

Bahan Kajian:

1. Pengantar system Informasi Manajemen (SIM)
2. Sistem informasi manajemen kesehatan dan keperawatan (SIMK)
3. Distance learning dalam CPD Keperawatan
4. Nursing Database system, computerbased documentation
5. Perancangan SIM: Design thinking perancangan/pengembangan data dasar aplikasi SIMK
6. Perancangan SIM: Pembuatan database sederhana (MS Acces)

Referensi Utama:

1. Koutaukidis, G., & Stainton, K. (2017). Tabbner's Nursing care. Australia: Elsevier
2. Martich, D. (2017)., Telehealth Nursing: Tools and strategies for optimal patients, Care. New York Springer Publishing Company.
3. Sermeus, W., Proter, P., & Weber, P. (2016). Nursing Informatics, 2016 Amsterdam: IOS Press BV.

MATA KULIAH	KOLABORASI TIM KESEHATAN
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas tentang kompetensi kolaborasi dengan tim kesehatan /IPC; nilai/etika praktik antar profesi, peran dan tanggungjawab, komunikasi antar profesi, dan tim kerja dan kerja tim. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada konsep model kolaborasi, tugas dan fungsi tenaga kesehatan lain, strategi mengelola konflik dalam interprofesi kolaborasi. Metode pembelajaran yang digunakan terutama adalah <i>explanatory and inquiry learning</i>, <i>colabotarive learning</i>, dan <i>problembased learning</i>. Evaluasi mata kuliah dapat dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	
CPMK dan Sub-CPMK CPMK: Mahasiswa saat dihadapkan pada kasus yang memerlukan kolaborasi inperprofesi mampu menerapkan peran, fungsi, dan tugas masing-masing profesi, dan mampu mengelola konflik yang terjadi didalam kolaborasi interprofesio. (C6). Sub-CPMK: 1. Mampu mengurai konsep dan model kolaborasi (C4) 2. Mampu mengurai kolaborasi dalam system kesehatan nasional 3. mengetahui dan memahami peran, fungsi, dan tugas dari setiap profesi kesehatan 4. Bila dihadapkan pada kasus yang terjadi dalam interprofessional, mampu merancang, mengelola, dan menyelesaikan konflik interprofesi dengan tepat sesuai peraturan dan/atau standar pelayanan yang berlaku (C6)	
Bahan Kajian: 1. Konsep dan model kolaborasi 2. Kolaborasi dalam system kesehatan nasional (SKN) 3. Peran, fungsi, dan tugas masing-masing profesi kesehatan 4. Interprofesional conflict management	
Referensi Utama: 1. Interprofesional education collaboration expert panel, 2016 Core competencies for interprofessional collaborative Practice	

2016 Update

2. Kvarnstron, S.2008. Difficulties in collaboration: A critical Incident study of interprofessional healthcare teamwork, Journal of interprofessional care, 22.191 - 203.

MATA KULIAH	KEPEMIMPINAN DAN MAJAMENEN KEPERAWATAN
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Matakuliah ini berfokus pada Pemenuhan kemampuan mengembangkan upaya kepepemimpin dan manajemen keperawatan untuk penyelesaian masalah secara independent, kolaborasi, dan kerja sama interpersonal sesuai tahapan pengambilan keputusan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok kecil, collaborative learning, pembelajaran berbasis riset, dan pembelajaran berbasis proyek. Evaluasi mata kuliah dapat dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mahasiswa mampu mendesain penerapan sains dan/atau teori keperawatan yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif, sesuai dengan prinsip pengembangan ilmu pengetahuan yang terkini sebagai dasar pembentukan perilaku dalam pelayanan keperawatan (C6), Mahasiswa saat dihadapkan pada situasi klinik mampu dengan tepat mengembangkan upaya memimpin penyelesaian masalah secara independent, kolaborasi, dan kerja sama interprofessional sesuai dengan tahapan pengambilan keputusan (C6, A5), Mahasiswa saat dihadapkan pada situasi klinis mampu dengan tepat mengembangkan upaya memimpin penyelesaian masalah secara independent, kolaborasi dan kerja sama interprofessional sesuai tahapan pengambilan keputusan (C6, A5). Sub-CPKM: 1. Menganalisis pengembangan sains keperawatan dan hubungan interaktif antara Pendidikan, pelayanan/praktik dan penelitian keperawatan (C4, A5)	

2. Mengidentifikasi perkembangan konsep kepemimpinan dan pengambilan keputusan (C4, A4)
3. Memilih gaya kepemimpinan dan teknik analisis masalah klinis keperawatan (C5, A4)
4. Merancang solusi dan alternatif penyelesaian masalah terbaik sesuai konteks dan kebijakan yang berlaku (C6, A5)
5. Merancang rekomendasi pengambilan keputusan yang tepat dalam penyelesaian masalah (C6, A5)

Bahan Kajian:

1. Kepemimpinan efektif dan determinannya
2. Kepemimpinan strategis
3. Kepemimpinan klinis
4. Pengambilan keputusan klinis: Batasan, elemen, tujuan, tipe, tingkatan, teknik, keterampilan inti (berpikir kritis, keterampilan komunikasi, pendekatan berbasis bukti, kerja tim, sharing refleksi), determinannya (termasuk issue etik, dan penyelesaian konflik)
5. Siklus/proses/model pengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah
6. *Health policy leadership*

Referensi Utama:

1. Clement, I. (2015). Management of Nursing Services and Education. Bangalore: Elseiver.
2. Huber. D (2018). Leadership and Nursing Care Management. St. Louise: Elsevier Health Sciences
3. Kamalia, L., Said, A., & Rizky, S. (2020). Manajemen Keperawatan. Bandung: Media Sains Indonesia
4. Murray, E (2017). Nursing Leadership and Management: for patients safety and quality care. Florida: F.A Davis Company.
5. Weberg, D., Mangold, K., O'Grady, T., & Malloch, K. (2018). Leadership in Nursing Practice. Barlington: Jones & Bartlett Learning

Pendukung

1. Swansburg, R. C & Swanburg, J., R (2006). Introductory management & leadership for Nurses. Toronto: Jones and Bartlert Pub. Ca.
2. Marquis, B., L., & Huston, C. J. (2012). Leadership roles & management functions in nursing: Theory & application (7th ed., p 642). Phliadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
3. PHIWM (2020)

MATA KULIAH	BIOSTATISTIK
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas tentang materi dasar-dasar biostatistik dan pengenalan biostatistik parametrik. Dasar-dasar biostatistik yang meliputi materi ruang lingkup dan peranan statistika dalam keperawatan, data, skala data konsep statistik deskriptif, populasi, dan sampel, statistik inferensial, konsep galat, kaitan statistik deskriptif dan inferensial, pengenalan konsep uji hipotesis, dan estimasi, Biostatistik parametrik meliputi uji t satu sampel, uji t 2 sampel, dan analisis varian, analisis multivariate; regresi logistic, regresi linier, MANOVA, GLM-RM. Metode Pembelajaran yang digunakan kuliah tatapmuka, diskusi kelompok, penugasan individu, dan penugasan kelompok. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mahasiswa mampu menggunakan konsep biostatistik yang tepat dalam analisis penelitian kuantitatif Sub-CPKM: 1. Mampu menganalisis konsep biostatistik (C4) 2. Menyimpulkan statistik deskriptif dan inferens, uji hipotesis, output hasil confidence (C4) 3. Menghitung besar sampel sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan (C4) 4. Melakukan uji validitas instrument (isi, konstruk, faktor analisis) dan reliabilitas (C4) 5. Melakukan uji statistik yang tepat sesuai metodologi penelitian yang digunakan (C4)	
Bahan Kajian: 1. Pengenalan Biostatistik 2. Statistik inference, confidence interval dan hypothesis testing 3. Uji validitas (CVI, konstruk, dan faktor analisis) uji reliabilitas	

4. Pemilihan uji statistik bivariate test
5. Analisis komparasi 2 kelompok (uji bivariate: chisquare, t test, dan uji alternative)
6. Analisis komparasi >2 kelompok (ANOVA, MANOVA)
7. Uji regresi dan korelasi serta uji alternatifnya
8. Multivariate analysis (SEM, GLM)

Referensi Utama:

1. Daniel, W., & Cross, C. (2019). Biostatistics: A Foundation for Analysis in the Health Sciences. United State; Willey
2. Shields, M. (2019). Research methodology and statistical Methods. United Kongdom: ED-Tech Press
3. Hastono, S.P., (2016). Analisa data pada bidang kesehatan. Rajagrafindo Persada
4. Sugiono. (2017). Statistika untuk penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta

DESKRIPSI MATAKULIAH PROGRAM MAGISTER
SEMESTER II PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

MATA KULIAH	TERAPI KOMPLEMENTER
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas konsep, filosofi, dan penerapan terapi komplementer dan alternatif dalam praktik keperawatan profesional berbasis bukti (evidence-based practice). Mahasiswa akan menganalisis berbagai modalitas terapi komplementer seperti terapi herbal, terapi sentuh, terapi energi, terapi pikiran–tubuh, dan terapi spiritual dalam konteks pelayanan kesehatan holistik. Penekanan diberikan pada aspek keamanan, etika, legalitas, serta integrasi terapi komplementer dalam praktik keperawatan lanjutan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Metode Pembelajaran yang digunakan kuliah tatapmuka, diskusi kelompok, penugasan individu, dan penugasan kelompok. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mahasiswa mampu menguasai konsep, filosofi, dan penerapan terapi komplementer dan alternatif dalam praktik keperawatan profesional berbasis bukti (evidence-based practice). Sub-CPKM: 1. Menjelaskan konsep dan filosofi terapi komplementer, mengklasifikasikan jenis terapi komplementer 2. Mampu menganalisis hasil riset terapi komplementer, menilai risiko, manfaat terapi komplementer (C4) 3. Mengkaji aspek etika, hukum, dan keselamatan pasien. Mengintegrasikan terapi komplementer dalam asuhan keperawatan (C4) 4. Menyusun AsuhanKeperawatan berbasis terapi komplementer (C4) 5. Menyusun artikel ilmiah/proposal pengembangan terapi komplementer(C4)	

Bahan Kajian:	
1. Konsep dasar dan filosofi terapi komplementer dan alternatif (Complementary and Alternative Medicine/CAM) 2. Paradigma keperawatan holistik dan integrasi terapi komplementer dalam praktik keperawatan 3. Terapi pikiran–tubuh (mind–body therapies): meditasi, relaksasi, yoga, mindfulness 4. Terapi biologis: herbal, suplemen, dan nutrisi komplementer dalam keperawatan 5. Terapi manipulatif dan berbasis tubuh: pijat, akupresur, refleksi 6. Terapi energi: Reiki, healing touch, dan terapi bioenergy 7. Terapi spiritual dan budaya dalam konteks keperawatan 8. Evidence-based practice dan hasil penelitian terapi komplementer dalam keperawatan 9. Aspek etika, hukum, dan keselamatan pasien dalam penerapan terapi komplementer 10. Peran perawat dalam edukasi, penelitian, dan pengembangan terapi komplementer	
Referensi Utama:	
1. Snyder, M., & Lindquist, R. (2018). <i>Complementary & Alternative Therapies in Nursing</i> (8th ed.). New York: Springer Publishing. 2. Dossey, B. M., Keegan, L., & Guzzetta, C. E. (2016). <i>Holistic Nursing: A Handbook for Practice</i> (7th ed.). Burlington: Jones & Bartlett Learning 3. National Center for Complementary and Integrative Health (NCCIH). (2022). <i>Complementary, Alternative, or Integrative Health: What's In a Name?</i> 4. Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2021). <i>Fundamentals of Nursing</i> (10th ed.). Elsevier. 5. World Health Organization. (2019). <i>WHO Global Report on Traditional and Complementary Medicine</i>. Geneva: WHO Press	

MATA KULIAH	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH LANJUT
BEBAN STUDI	3 SKS
Deskripsi Mata Kuliah	

Mata kuliah **Keperawatan Medikal Bedah Lanjut** membahas konsep dan praktik keperawatan medikal bedah pada pasien dewasa dengan kondisi akut, kronik, kritis, dan kompleks berbasis **evidence-based practice**. Mata kuliah ini menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis, clinical reasoning, dan pengambilan keputusan keperawatan lanjutan dalam pengelolaan pasien dengan gangguan sistem tubuh multipel. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan hasil riset terkini, teknologi kesehatan, kolaborasi interprofesional, serta aspek etik dan keselamatan pasien dalam pemberian asuhan keperawatan medikal bedah tingkat lanjut.

CPMK dan Sub-CPMK

CMPK:

Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan paradigma KMB Lanjut, Masalah Keperawatan yang kompleks dalam Praktik Keperawatan Profesional

Sub-CPKM:

1. Menjelaskan Konsep paradigma keperawatan medikal bedah lanjut (C4)
2. Menganalisis peran dan tanggung jawab perawat magister dalam pelayanan medikal bedah
1. Mengkaji masalah keperawatan pasien dengan gangguan kardiovaskular lanjut, gangguan sistem respirasi lanjut
3. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem neurologi lanjut sistem endokrin dan metabolik lanjut, sistem renal dan urologi lanjut, gangguan sistem gastrointestinal
4. Menyusun rencana asuhan keperawatan pasien dengan kondisi akut dan kronik kompleks, Mengintegrasikan intervensi keperawatan berbasis evidence-based practice
5. Mengevaluasi luaran asuhan keperawatan dan keselamatan pasien, Menganalisis aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan medikal bedah lanjut (C4)
6. Menyusun rekomendasi praktik atau proposal mini riset keperawatan medikal bedah lanjut (C4)

Bahan Kajian:

1. Paradigma keperawatan medikal bedah lanjut dan peran perawat
2. Clinical reasoning dan pengambilan keputusan keperawatan pada pasien kompleks
3. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem kardiovaskular lanjut, gangguan sistem respirasi lanjut
4. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem neurologi lanjut sistem endokrin dan metabolik lanjut, sistem renal dan urologi lanjut, gangguan sistem gastrointestinal dan hepatobilier lanjut, gangguan sistem muskuloskeletal dan integumen lanjut

5. Asuhan keperawatan pasien dengan kondisi kegawatdaruratan dan kritis
6. Manajemen nyeri kompleks dan perawatan paliatif medikal bedah
7. Keselamatan pasien, etika, dan aspek legal dalam keperawatan medikal bedah lanjut
8. Evidence-based practice dan pengembangan riset keperawatan medikal bedah Inovasi dan teknologi dalam keperawatan medikal

Referensi Utama:

1. Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2022). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (15th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
2. Lewis, S. L., Bucher, L., Heitkemper, M. M., & Harding, M. M. (2023). *Medical-Surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems* (12th ed.). Elsevier.
3. Ignatavicius, D. D., Workman, M. L., & Rebar, C. R. (2021). *Medical-Surgical Nursing: Concepts for Interprofessional Collaborative Care* (10th ed.). Elsevier.
4. Urden, L. D., Stacy, K. M., & Lough, M. E. (2022). *Critical Care Nursing: Diagnosis and Management* (9th ed.). Elsevier.
5. Melnyk, B. M., & Fineout-Overholt, E. (2019). *Evidence-Based Practice in Nursing & Healthcare* (4th ed.). Wolters Kluwer.
6. World Health Organization. (2021). *Patient Safety: Global Action Plan 2021–2030*. Geneva: WHO
7. Manajemen nyeri kompleks dan perawatan paliatif medikal bedah
8. Keselamatan pasien, etika, dan aspek legal dalam keperawatan medikal bedah lanjut
9. Evidence-based practice dan pengembangan riset keperawatan medikal bedah

MATA KULIAH	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH BERBASIS BUKTI DAN INOVASI
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah Berbasis Bukti dan Inovasi membahas pengembangan dan penerapan asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien dewasa dengan kondisi akut, kronik, dan kompleks melalui pendekatan <i>evidence-based practice</i> (EBP) dan inovasi keperawatan. Mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelusuran bukti ilmiah, critical	

appraisal, penerapan hasil riset terkini, serta pengembangan inovasi keperawatan berbasis kebutuhan klinik. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi kesehatan, keselamatan pasien, dan prinsip etik dalam praktik keperawatan medikal bedah lanjutan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan luaran pasien.

CPMK dan Sub-CPMK

CMPK:

Mahasiswa mampu menganalisis, mengevaluasi dan mengembangkan kajian ilmiah atau proposal inovasi keperawatan medikal bedah berbasis hasil riset.

Sub-CPKM:

1. Mampu menjelaskan konsep evidence-based practice dan inovasi dalam keperawatan medikal bedah (C4)
2. Menganalisis peran perawat magister sebagai pengembang praktik berbasis bukti
3. Mengidentifikasi masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskular dan respirasi, gangguan neurologi, endokrin, renal, dan gastrointestinal berbasis bukti
4. Menyusun rencana asuhan keperawatan medikal bedah berbasis hasil penelitian terkini, Mengintegrasikan inovasi keperawatan dan teknologi kesehatan dalam asuhan keperawatan
5. Mengevaluasi luaran asuhan keperawatan dan keselamatan pasien berbasis indikator mutu
6. Menganalisis aspek etik dan legal dalam penerapan praktik berbasis bukti dan inovasi
7. Melakukan telaah kritis artikel penelitian keperawatan medikal bedah
8. Menyusun proposal inovasi atau rekomendasi praktik berbasis bukti keperawatan medikal bedah

Bahan Kajian:

1. Paradigma keperawatan medikal bedah berbasis bukti dan inovasi
2. Konsep dan tahapan evidence-based practice dalam keperawatan medikal bedah
3. Clinical reasoning dan pengambilan keputusan berbasis bukti pada pasien kompleks
4. Penelusuran literatur dan critical appraisal artikel keperawatan medikal bedah
5. Penerapan bukti ilmiah pada asuhan keperawatan sistem kardiovaskular, asuhan keperawatan sistem respirasi, asuhan keperawatan sistem neurologi, sistem endokrin, renal, dan gastrointestinal

6. Inovasi keperawatan dalam manajemen nyeri, luka, dan perawatan pasien kronik
7. Pemanfaatan teknologi dan digital health dalam keperawatan medikal bedah
8. Keselamatan pasien dan manajemen risiko berbasis bukti
9. Etika dan aspek legal dalam penerapan bukti dan inovasi keperawatan
10. Implementasi dan evaluasi praktik berbasis bukti di layanan kesehatan
11. Pengembangan proposal inovasi atau produk keperawatan medikal bedah

Referensi Utama:

1. Melnyk, B. M., & Fineout-Overholt, E. (2019). *Evidence-Based Practice in Nursing & Healthcare: A Guide to Best Practice* (4th ed.). Wolters Kluwer.
2. Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2022). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (15th ed.). Wolters Kluwer.
3. Lewis, S. L., Bucher, L., Heitkemper, M. M., & Harding, M. M. (2023). *Medical-Surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems* (12th ed.). Elsevier.
4. Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (11th ed.). Wolters Kluwer.
5. Titler, M. G. (2018). *Developing an Evidence-Based Practice*. Elsevier.
6. World Health Organization. (2021). *Patient Safety: Global Action Plan 2021–2030*. Geneva: WHO.
7. Institute of Medicine. (2011). *The Future of Nursing: Leading Change, Advancing Health*. Washington, DC: National Academies Press.

MATA KULIAH	PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktik klinik tingkat lanjut bagi mahasiswa magister keperawatan medikal bedah dalam konteks pelayanan keperawatan profesional di rumah sakit atau fasilitas layanan kesehatan rujukan. Mahasiswa akan	

mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan klinis, dan nilai-nilai etik dalam mengelola pasien dengan kondisi kompleks pada berbagai unit pelayanan (ruang bedah, rawat inap medikal). Pembelajaran dilakukan secara langsung dengan supervisi dosen dan perawat klinis, menggunakan pendekatan *evidence-based practice dan critical thinking*. Metode Pembelajaran yang digunakan, diskusi kelompok, penugasan individu, dan penugasan kelompok. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.

CPMK dan Sub-CPMK

CMPK:

Mahasiswa mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islami, mengembangkan tehnik komunikasi efektif dan koordinasi pada tingkat individu, organisasi dan interprofessional dalam tataran Implementasi Keperawatan Medikal Bedah.

Sub-CPKM:

1. Mampu menentukan kaitannya nilai-nilai islam dalam temuan yang didapatkan saat praktik klinik dimuali saat assessment sampai dengan evaluasi dan penentuan rencana tindak lanjut.
2. Mampu memilih teori model konseptual keperawatan yang tepat menggunakan pendekatan transkultural untuk pengembangan sistem manajemen kelola pelayanan perawatan/kesehatan di tatanan klinik (CPL1,6)
3. Mampu menganalisa konsep, mengaplikasikan, mengembangkan tatakelola pelayanan keperawatan di tataran klinik,
4. Mampu mengorganisasi dan kolaborasi interprofesi (CPL 2,5)
5. Mampu menganalisis program *long term care* sebagai bagian dari konsep perawatan untuk pemenuhan kebutuhan individu secara komprehensif dengan komunikasi, kolaborasi dan manajemen pengelolaan yang terstruktur (2,5,6)

Bahan Kajian:

1. Menerapkan Konsep Proses Keperawatan pada masalah keperawatan yang kompleks melalui *evidence based practice*, perkembangan keperawatan medical bedah di dunia dan Indonesia, berdasarkan prinsip etik legal, ners spesialis sebagai leader pemberian asuhan keperawatan.
2. Support psikososial dalam pemberian asuhan keperawatan medical bedah. konsep transcultural dalam asuhan keperawatan medical bedah
3. Penerapan pasien safety dalam asuhan keperawatan medical bedah: konsep pasien safety, komunikasi dan pasien safety, prinsip

etik dalam pasien safety, prinsip manajemen resiko klinis
Referensi Utama: 1. Aitken, L., Marshall, A., & Chaboyer W. (2015). ACCCN's critical care nursing (3rd Ed). New South Wales: Elsevier 2. Butts, J. B., & Rich, K. L. (2016). Nursing ethics: across the curriculum and into practice (4th Ed). Burlington: Jones & Bartlett Learning. 3. Cranmer, Pam & Nhemachena, Jean. (2013). Ethics For Nurses: Theory and Practice. United Kingdom. 1 th ed. CPI Group Ltd. 4. Czarnecki, M. L., & Turner, H. N. (2018). Core curriculum for pain management nursing (3rd Ed). St.Louis, Missouri: Elsevier. 5. Emanuel, L., & Librach, S. L. (2011). Palliative care (2nd Ed). Saunders, Elsevier. 6. Emergency nursing core curriculum. (2017). Elsevier. 7. Ignatavicius, D.D., & Workman, M. L. (2013). Medical Surgical nursing: patient centered collaborative care, 7th edition. USA: Saunders Elsivier. 8. Lewis, S., Bucher, L., Heitkemper, M., Harding, M., Kwong, J., Robberts, D. (2016). Medical surgicalnursing: assesment and management of clinical problem (10th Ed). Mosby Elsevier 9. LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, J. (2014). Medical surgical nursing: critical thinking for personcenterd care (5th Ed). Australia: Pearson Education

MATA KULIAH	PROPOSAL TESIS
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah Proposal Tesis dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun proposal penelitian keperawatan secara sistematis, ilmiah, dan etis sebagai prasyarat pelaksanaan tesis. Mata kuliah ini menekankan penguasaan metodologi penelitian keperawatan, perumusan masalah penelitian, penelusuran dan telaah pustaka berbasis bukti ilmiah, penyusunan kerangka konseptual, serta perancangan metode penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Pada akhir mata kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan proposal tesis yang layak secara akademik dan siap diuji. Metode Pembelajaran yang digunakan kuliah tatapmuka, diskusi kelompok, penugasan individu. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ujian tulis, penilaian proposal, makalah, dan presentasi, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	

CPMK dan Sub-CPMK

CMPK:

Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian keperawatan secara sistematis, ilmiah, dan etis sebagai prasyarat pelaksanaan tesis.

Sub-CPKM:

1. Mampu menganalisis permasalahan keperawatan yang relevan untuk dijadikan topik penelitian tesis
2. Menyusun kerangka teori dan telaah pustaka berbasis bukti ilmiah dalam penelitian keperawatan
3. Merancang metode penelitian keperawatan yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika penelitian
4. Menyusun proposal tesis secara sistematis, logis, dan akademik sesuai pedoman penulisan.
5. Mempertahankan proposal tesis secara ilmiah dalam seminar proposal.

Bahan Kajian:

1. Hakikat penelitian dan peran riset dalam pengembangan keperawatan, etika penelitian dan integritas akademik dalam penelitian keperawatan
2. Identifikasi masalah penelitian keperawatan dan isu terkini, perumusan judul, latar belakang, dan pertanyaan penelitian, penyusunan tujuan dan manfaat penelitian
3. Telaah pustaka dan penelusuran artikel ilmiah (database nasional dan internasional)
4. Penyusunan kerangka teori dan kerangka konsep penelitian
5. Hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian
6. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel
7. Instrumen penelitian dan uji validitas serta reliabilitas
8. Teknik pengumpulan dan analisis data
9. Aspek etika dan perizinan penelitian (ethical clearance)
10. Sistematika dan penulisan proposal tesis
11. Finalisasi proposal tesis

Referensi Utama:

1. Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (11th ed.). Wolters Kluwer.
2. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th

ed.). Sage Publications.

3. Burns, N., & Grove, S. K. (2017). *The Practice of Nursing Research* (8th ed.). Elsevier.
4. Melnyk, B. M., & Fineout-Overholt, E. (2019). *Evidence-Based Practice in Nursing & Healthcare* (4th ed.). Wolters Kluwer.
5. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
6. World Medical Association. (2013). *Declaration of Helsinki: Ethical Principles for Medical Research Involving Human Subjects*.

DESKRIPSI MATAKULIAH PROGRAM MAGISTER
SEMESTER II PEMINATAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

MATA KULIAH	TERAPI KOMPLEMENTER
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas konsep, filosofi, dan penerapan terapi komplementer dan alternatif dalam praktik keperawatan profesional berbasis bukti (evidence-based practice). Mahasiswa akan menganalisis berbagai modalitas terapi komplementer seperti terapi herbal, terapi sentuh, terapi energi, terapi pikiran–tubuh, dan terapi spiritual dalam konteks pelayanan kesehatan holistik. Penekanan diberikan pada aspek keamanan, etika, legalitas, serta integrasi terapi komplementer dalam praktik keperawatan lanjutan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Metode Pembelajaran yang digunakan kuliah tatapmuka, diskusi kelompok, penugasan individu, dan penugasan kelompok. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mahasiswa mampu menguasai konsep, filosofi, dan penerapan terapi komplementer dan alternatif dalam praktik keperawatan profesional berbasis bukti (evidence-based practice). Sub-CPKM:	

6. Menjelaskan konsep dan filosofi terapi komplementer, mengklasifikasikan jenis terapi komplementer
7. Mampu menganalisis hasil riset terapi komplementer, menilai risiko, manfaat terapi komplementer (C4)
8. Mengkaji aspek etika, hukum, dan keselamatan pasien. Mengintegrasikan terapi komplementer dalam asuhan keperawatan (C4)
9. Menyusun Asuhan Keperawatan berbasis terapi komplementer (C4)
10. Menyusun artikel ilmiah/proposal pengembangan terapi komplementer (C4)

Bahan Kajian:

1. Konsep dasar dan filosofi terapi komplementer dan alternatif (Complementary and Alternative Medicine/CAM)
2. Paradigma keperawatan holistik dan integrasi terapi komplementer dalam praktik keperawatan
3. Terapi pikiran–tubuh (mind–body therapies): meditasi, relaksasi, yoga, mindfulness
4. Terapi biologis: herbal, suplemen, dan nutrisi komplementer dalam keperawatan
5. Terapi manipulatif dan berbasis tubuh: pijat, akupresur, refleksi
6. Terapi energi: Reiki, healing touch, dan terapi bioenergy
7. Terapi spiritual dan budaya dalam konteks keperawatan
8. Evidence-based practice dan hasil penelitian terapi komplementer dalam keperawatan
9. Aspek etika, hukum, dan keselamatan pasien dalam penerapan terapi komplementer
10. Peran perawat dalam edukasi, penelitian, dan pengembangan terapi komplementer

Referensi Utama:

1. Snyder, M., & Lindquist, R. (2018). *Complementary & Alternative Therapies in Nursing* (8th ed.). New York: Springer Publishing.
2. Dossey, B. M., Keegan, L., & Guzzetta, C. E. (2016). *Holistic Nursing: A Handbook for Practice* (7th ed.). Burlington: Jones & Bartlett Learning
3. National Center for Complementary and Integrative Health (NCCIH). (2022). *Complementary, Alternative, or Integrative Health: What's In a Name?*
4. Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2021). *Fundamentals of Nursing* (10th ed.). Elsevier.
5. World Health Organization. (2019). *WHO Global Report on Traditional and Complementary Medicine*. Geneva: WHO Press

MATA KULIAH	EPIDEMIOLOGI DAN KEPERAWATAN KOMUNITAS LANJUT
BEBAN STUDI	3 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas konsep dan penerapan epidemiologi lanjutan dalam praktik keperawatan komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Mata kuliah ini menekankan analisis masalah kesehatan populasi, penilaian determinan kesehatan, perencanaan intervensi keperawatan komunitas berbasis bukti, serta evaluasi program kesehatan masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pendekatan epidemiologi, promosi dan pencegahan kesehatan, kebijakan kesehatan, serta kolaborasi lintas sektor dalam pengembangan praktik keperawatan komunitas tingkat lanjut. Metode Pembelajaran yang digunakan kuliah tatapmuka, diskusi kelompok, penugasan individu, dan penugasan kelompok. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	
CPMK dan Sub-CPMK CPMK: Mahasiswa mampu menerapkan epidemiologi lanjutan dalam praktik keperawatan komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Sub-CPKM: 1. Mampu menjelaskan konsep dan ruang lingkup epidemiologi lanjut (C4) 2. Menganalisis transisi epidemiologi dan implikasinya pada keperawatan komunitas (C4) 3. Menginterpretasikan data insidens, prevalens, dan tren penyakit 4. Menyusun pengkajian, merancang, mengevaluasi, menganalisis keperawatan komunitas berbasis data epidemiologi 5. Melakukan telaah kritis artikel epidemiologi dan keperawatan komunitas	
Bahan Kajian: 1. Konsep dasar epidemiologi lanjut dalam keperawatan 2. Transisi epidemiologi dan beban penyakit masyarakat 3. Ukuran frekuensi penyakit (insidens, prevalens, mortalitas) 4. Determinan kesehatan dan faktor risiko berbasis populasi 5. Surveilans epidemiologi dan sistem informasi kesehatan	

6. Epidemiologi penyakit menular dalam konteks komunitas
7. Epidemiologi penyakit tidak menular dan masalah kesehatan kronik
8. Epidemiologi lingkungan dan kesehatan kerja
9. Epidemiologi bencana dan kedaruratan kesehatan masyarakat
10. Pengkajian keperawatan komunitas berbasis epidemiologi
11. Perencanaan intervensi keperawatan komunitas berbasis bukti
12. Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit berbasis komunitas
13. Kebijakan kesehatan dan program kesehatan masyarakat
14. Evaluasi program dan luaran intervensi keperawatan komunitas
15. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan lintas sector
16. Riset dan inovasi dalam keperawatan komunitas dan epidemiologi

Referensi Utama:

1. Gordis, L. (2020). *Epidemiology* (6th ed.). Philadelphia: Elsevier.
2. Friis, R. H., & Sellers, T. A. (2021). *Epidemiology for Public Health Practice* (6th ed.). Jones & Bartlett Learning.
3. Stanhope, M., & Lancaster, J. (2020). *Public Health Nursing: Population-Centered Health Care in the Community* (10th ed.). Elsevier.
4. Nies, M. A., & McEwen, M. (2019). *Community/Public Health Nursing* (7th ed.). Elsevier.
5. World Health Organization. (2022). *Global Health Estimates*. Geneva: WHO.
6. Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

MATA KULIAH	KEPERAWATAN KOMUNITAS BERBASIS BUKTI DAN INOVASI
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah Keperawatan Komunitas Berbasis Bukti ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah kesehatan di komunitas, merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, mencari dan mengevaluasi bukti ilmiah, serta merancang dan melaksanakan intervensi keperawatan yang efektif dan efisien berdasarkan bukti. Materi yang akan	

dibahas meliputi konsep dasar EBP, metode penelitian, sumber-sumber bukti, dan aplikasi EBP dalam berbagai bidang keperawatan komunitas

CPMK dan Sub-CPMK

CMPK:

Mampu mengembangkan penelitian keperawatan melalui pemikiran kritis tingkat lanjut, menjamin kepatuhan etik dan legal, serta memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah keperawatan yang inovatif dan berkualitas (C6,A5,P5)

Mampu menggunakan pendekatan kolaborasi interprofesi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan komunitas dengan mengembangkan inovasi sistem asuhan keperawatan, serta menganalisis dan menerapkan kebijakan kesehatan terkini berdasarkan *evidence-based practice* (C6,A5,P5)

Sub-CPKM:

1. Menganalisis secara kritis paradigma, filosofi, dan perkembangan mutakhir Evidence-Based Nursing (EBN) dalam konteks pelayanan keperawatan lanjut dan kebijakan Kesehatan (C5,A4,P5)
2. Melakukan critical appraisal mendalam terhadap penelitian kuantitatif lanjut (RCT, cohort, case-control) menggunakan instrumen penilaian standar internasional (C6,A4,P5)
3. Menilai secara kritis kualitas, kekuatan, dan relevansi bukti ilmiah (primary studies, systematic review, guideline) untuk praktik keperawatan komunitas (C5,A4,P5)

Bahan Kajian:

1. Konsep Dasar Evidence-Based Practice (EBP) dalam keperawatan komunitas
2. Desain studi klinis dalam praktik keperawatan komunitas
3. Langkah – Langkah EBP

4. Penerapan EBP dalam keperawatan komunitas
5. Criticaal Appraisal
6. Literatur review/Sistematic Review
7. Meta analisis

Referensi Utama:

1. Geri LoBiondo-Wood, 2017, Methods and Critical Appraisal for Evidence Based Practice, Elsevier
2. Geri LoBiondo-Wood , 2013 Nursing Research: Methods And Critical Appraisal For Evidence-Based Practice, ED 8, Elsevier
3. Elwood, Critical Appraisal of Epidemiological Studies and Clinical Trial, Oxford
4. [Robin K Buccheri](#), [Claire Sharifi](#), 2017, Critical Appraisal Tools and Reporting Guidelines for Evidence-Based Practice, Wordviews Eviden Based Nursing
5. Critical Appraisal Skill Programme, Oxford
6. Charles Sturt University, 2024, Evidence-Based Practice: Literature Reviews / Systematic Reviews
7. Charles Sturt University, 2024, Evidence-Based Practice: PICO and SPIDER

MATA KULIAH	PKK KOMUNITAS
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah merupakan mata kuliah praktik yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep dan teori keperawatan komunitas secara komprehensif di lapangan. Mata kuliah ini menekankan penerapan evidence-based practice, pemberdayaan masyarakat, kolaborasi lintas sektor, serta penggunaan pendekatan promotif dan preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan pengkajian komunitas, merencanakan dan melaksanakan intervensi keperawatan komunitas, serta mengevaluasi luaran praktik klinik secara profesional, etis, dan bertanggung jawab.	
CPMK dan Sub-CPMK	

CMPK:

Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dan konsep keperawatan komunitas dalam praktik klinik secara profesional dan etis, melakukan pengkajian dan analisis masalah kesehatan komunitas berbasis bukti dan data lapangan, merencanakan dan melaksanakan intervensi keperawatan komunitas yang promotif, preventif, dan berkelanjutan, mengevaluasi luaran praktik klinik keperawatan komunitas serta keselamatan masyarakat, mendemonstrasikan sikap kepemimpinan, komunikasi, dan tanggung jawab profesional dalam praktik komunitas.

Sub-CPKM:

1. Menerapkan etika dan standar praktik keperawatan komunitas
2. Menunjukkan sikap profesional dan tanggung jawab selama praktik
3. Melakukan pengkajian komunitas dan keluarga berbasis data epidemiologi
4. Menetapkan diagnosis dan prioritas masalah keperawatan komunitas
5. Menyusun rencana intervensi keperawatan komunitas berbasis bukti
6. Melaksanakan intervensi promotif dan preventif bersama komunitas
7. Menunjukkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi lintas sector

Bahan Kajian:

1. Orientasi praktik klinik dan etika praktik keperawatan komunitas
2. Pengkajian keperawatan komunitas berbasis data epidemiologi
3. Identifikasi masalah kesehatan komunitas dan penetapan prioritas
4. Perencanaan asuhan keperawatan komunitas berbasis bukti
5. Pelaksanaan intervensi promotif dan preventif di komunitas
6. Pemberdayaan masyarakat dan partisipasi komunitas
7. Kolaborasi interprofesional dan lintas sector
8. Praktik keperawatan keluarga dalam konteks komunitas
9. Manajemen program kesehatan masyarakat
10. Pendidikan kesehatan berbasis kebutuhan komunitas
11. Penerapan keselamatan dan manajemen risiko di komunitas

12. Etika, hukum, dan kearifan lokal dalam praktik komunitas
13. Dokumentasi dan pelaporan praktik klinik keperawatan komunitas
14. Evaluasi luaran intervensi keperawatan komunitas
15. Refleksi praktik dan pengembangan profesional
16. Seminar hasil praktik klinik keperawatan komunitas

Referensi Utama:

1. Stanhope, M., & Lancaster, J. (2020). *Public Health Nursing: Population-Centered Health Care in the Community* (10th ed.). Elsevier.
2. Nies, M. A., & McEwen, M. (2019). *Community/Public Health Nursing* (7th ed.). Elsevier.
3. Melnyk, B. M., & Fineout-Overholt, E. (2019). *Evidence-Based Practice in Nursing & Healthcare* (4th ed.). Wolters Kluwer.
4. World Health Organization. (2022). *Community Engagement: A Health Promotion Guide*. Geneva: WHO.
5. Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

MATA KULIAH	PROPOSAL TESIS
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah Proposal Tesis dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun proposal penelitian keperawatan secara sistematis, ilmiah, dan etis sebagai prasyarat pelaksanaan tesis. Mata kuliah ini menekankan penguasaan metodologi penelitian keperawatan, perumusan masalah penelitian, penelusuran dan telaah pustaka berbasis bukti ilmiah, penyusunan kerangka konseptual, serta perancangan metode penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Pada akhir mata kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan proposal tesis yang layak secara akademik dan siap diuji. Metode Pembelajaran yang digunakan kuliah tatapmuka, diskusi kelompok, penugasan individu. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ujian tulis, penilaian proposal, makalah, dan presentasi, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian keperawatan secara sistematis, ilmiah, dan etis sebagai prasyarat pelaksanaan tesis.	

Sub-CPKM:

6. Mampu menganalisis permasalahan keperawatan yang relevan untuk dijadikan topik penelitian tesis
7. Menyusun kerangka teori dan telaah pustaka berbasis bukti ilmiah dalam penelitian keperawatan
8. Merancang metode penelitian keperawatan yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika penelitian
9. Menyusun proposal tesis secara sistematis, logis, dan akademik sesuai pedoman penulisan.
10. Mempertahankan proposal tesis secara ilmiah dalam seminar proposal.

Bahan Kajian:

12. Hakikat penelitian dan peran riset dalam pengembangan keperawatan, etika penelitian dan integritas akademik dalam penelitian keperawatan
13. Identifikasi masalah penelitian keperawatan dan isu terkini, perumusan judul, latar belakang, dan pertanyaan penelitian, penyusunan tujuan dan manfaat penelitian
14. Telaah pustaka dan penelusuran artikel ilmiah (database nasional dan internasional)
15. Penyusunan kerangka teori dan kerangka konsep penelitian
16. Hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian
17. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel
18. Instrumen penelitian dan uji validitas serta reliabilitas
19. Teknik pengumpulan dan analisis data
20. Aspek etika dan perizinan penelitian (ethical clearance)
21. Sistematika dan penulisan proposal tesis
22. Finalisasi proposal tesis

Referensi Utama:

7. Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (11th ed.). Wolters Kluwer.
8. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
9. Burns, N., & Grove, S. K. (2017). *The Practice of Nursing Research* (8th ed.). Elsevier.
10. Melnyk, B. M., & Fineout-Overholt, E. (2019). *Evidence-Based Practice in Nursing & Healthcare* (4th ed.). Wolters Kluwer.

11. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
12. World Medical Association. (2013). *Declaration of Helsinki: Ethical Principles for Medical Research Involving Human Subjects*.

DESKRIPSI MATAKULIAH PROGRAM MAGISTER
SEMESTER III

MATA KULIAH	PENULISAN PUBLIKASI ILMIAH
BEBAN STUDI	2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip, metode, dan teknik dalam penulisan ilmiah yang berkualitas di bidang keperawatan. Mahasiswa akan dilatih dalam menyusun artikel ilmiah, laporan penelitian, serta publikasi akademik yang sesuai dengan standar jurnal nasional dan internasional	
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mengkaji teori, model, dan konsep keperawatan dalam perspektif nilai-nilai Islami. Menyusun artikel ilmiah sesuai kaidah penulisan akademik dan standar publikasi bereputasi. Mampu menerapkan hasil kajian evidence-based practice dalam rancangan intervensi keperawatan/kesehatan yang kolaboratif Mampu mempublikasikan artikel penelitian	

Sub-CPKM:

1. Mampu mengkritisi tantangan dan hambatan dalam penerapan nilai Islami pada praktik keperawatan
2. Mampu mengidentifikasi struktur artikel ilmiah sesuai standar jurnal bereputasi (judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka).
3. Mampu mengutip dan menyusun daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi manajemen referensi sesuai gaya selingkung jurnal.
4. Mampu menulis artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian atau kajian literatur dengan bahasa akademik yang baik dan benar
5. Mampu melakukan publikasi artikel pada jurnal nasional dan internasional

Bahan Kajian:

1. Konsep dasar, etika, dan jenis publikasi ilmiah
2. Prinsip prinsip penulisan ilmiah
3. Struktur penulisan ilmiah (jumlah kata dalam tesis)
4. Teknik mengutip, paraphrase
5. Penyusunan metode yang sistematis
6. Teknik analisis data dan visualisasi hasil penelitian
7. Interpretasi hasil dan implikasi penelitian
8. Mendeley/Zotero/EndNote
9. Teknik penyuntingan dan proof-reading
10. Persiapan seminar/conference
11. Publikasi artikel ilmiah

Referensi Utama:

4. Daniel, W., & Cross, C. (2019). Biostatistics: A Foundation for Analysis in the Health Sciences. United State; Willey
5. Shields, M. (2019). Research methodology and statistical Methods. United Kongdom: ED-Tech Press
6. Hastono, S.P., (2016). Analisa data pada bidang kesehatan. Rajagrafindo Persada

7. Sugiono. (2017). Statistika untuk penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta

MATA KULIAH	TESIS
BEBAN STUDI	6 SKS
Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas tentang materi dasar-dasar biostatistik dan pengenalan biostatistik parametrik. Dasar-dasar biostatistik yang meliputi materi ruang lingkup dan peranan statistika dalam keperawatan, data, skala data konsep statistik deskriptif, populasi, dan sampel, statistik inferensial, konsep galat, kaitan statistik deskriptif dan inferensial, pengenalan konsep uji hipotesis, dan estimasi, Biostatistik parametrik meliputi uji t satu sampel, uji t 2 sampel, dan analisis varian, analisis multivariate; regresi logistic, regresi linier, MANOVA, GLM-RM. Metode Pembelajaran yang digunakan kuliah tatapmuka, diskusi kelompok, penugasan individu, dan penugasan kelompok. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ujian tulis, penilaian makalah, dan presentasi kelompok, laporan refleksi diri serta evaluasi sesama.	
CPMK dan Sub-CPMK CMPK: Mahasiswa mampu menggunakan konsep biostatistik yang tepat dalam analisis penelitian kuantitatif Sub-CPKM: 11. Mampu menganalisis konsep biostatistik (C4) 12. Menyimpulkan statistik deskriptif dan inferens, uji hipotesis, output hasil confidence (C4) 13. Menghitung besar sampel sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan (C4) 14. Melakukan uji validitas instrument (isi, konstruk, faktor analisis) dan reliabilitas (C4) 15. Melakukan uji statistik yang tepat sesuai metodologi penelitian yang digunakan (C4)	

Bahan Kajian:

8. Pengenalan Biostatistik
9. Statistik inference, confidence interval dan hypothesis testing
10. Uji validitas (CVI, konstruk, dan faktor analisis) uji reliabilitas
11. Pemilihan uji statistik bivariate test
12. Analisis komparasi 2 kelompok (uji bivariate: chisquare, t test, dan uji alternative)
13. Analisis komparasi >2 kelompok (ANOVA, MANOVA)
14. Uji regresi dan korelasi serta uji alternatifnya
15. Multivariate analysis (SEM, GLM)

Referensi Utama:

16. Daniel, W., & Cross, C. (2019). Biostatistics: A Foundation for Analysis in the Health Sciences. United State; Willey
17. Shields, M. (2019). Research methodology and statistical Methods. United Kongdom: ED-Tech Press
18. Hastono, S.P., (2016). Analisa data pada bidang kesehatan. Rajagrafindo Persada
19. Sugiono. (2017). Statistika untuk penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta

VI. TEMPLATE RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS JURUSAN / PRODI.....				
RENCANA PEMBELAJARAN					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
OTORISASI	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka PRODI
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	TULISKAN CP LULUSAN PRODI YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH				
	CP-MK				
	CP-MK MERUPAKAN TURUNAN/URAIAN SPESIFIK DARI CP-L-PRODI YG BERKAITAN DENGAN MATA KULIAH INI				
DiskripsiSingkat MK	TULISKAN RELEVANSI & CAKUPAN MATERI/BAHAN KAJIAN SESUAI DENGAN MATAKULIAH INI dan SESUAI DENGAN CP-MK				
Pokok Bahasan / Bahan Kajian	TULISKAN POKOK-POKOK BAHASAN / BAHAN KAJIAN YANG AKAN DIPELAJARI OLEH MAHASISWA SESUAI DENGAN CP-MK				
Pustaka	Utama :				
	TULISKAN PUSTAKA UTAMA YANG DIGUNAKAN, TERMASUK BAHAN AJAR YANG DISUSUN OLEH DOSEN PENGAMPU MK INI.				
	Pendukung :				
	TULISKAN PUSTAKA PENDUKUNG JIKA ADA				
Media Pembelajaran	Preangkat lunak :		Perangkatkeras :		

		TULISKAN PERANGKAT LUNAK YG DIGUNAKAN MHS UNTUK BELAJAR			TULISKAN PERANGKAT KERAS YG DIGUNAKAN MHS UNTUK BELAJAR	
Team Teaching		TULISKAN NAMA DOSEN ATAU TIM DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH				
Mata kuliah syarat		TULISKAN MATA KULIAH PRASYARAT, JIKA ADA				
Mg Ke-	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria&Bentu kPenilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	BobotPenilai an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
8	Evaluasi Tengah Semester					
9						
...						
16	Evaluasi Akhir Semester					

Catatan :

1. CP-Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan UMPRI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CP lulusan yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CP-L-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah;
3. CP Mata kuliah (CP-MK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CP lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CP-MK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CP mata kuliah (CP-MK) yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran.
5. KreteriaPenilaianadalahpatokan yang digunakansebagaiukuranatautolokukurketercapaianpembelajarandalampenilaianberdasarkan indikator-indikator yang telahditetapkan. Kreteriamerupakanpedomanbagipenilai agar penilaiankonsistendantidak bias. Kreteriadapatberupakuantitatifataupunkualitatif.
6. Indikatorkemampuanhasilbelajarmahasiswaadalahpernyataanspesifikdanterukur yang mengidentifikasikemampuanataukinerjahasilbelajarmahasiswa yang disertai bukti-bukti.

VII. PENUTUP

Demikian, Buku Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan ini diharapkan dapat menjadi landasan dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan keperawatan program magister yang bermutu, adaptif, dan berkelanjutan di Program Studi Keperawatan Program Magister Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional tingkat lanjut, berkarakter, beretika, serta mampu mengimplementasikan kolaborasi interprofesi, dan berkontribusi secara nyata dalam pengembangan keilmuan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka terhadap pengembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, masukan dan evaluasi dari seluruh pemangku kepentingan sangat diharapkan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan.

Semoga Buku Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan ini dapat diimplementasikan secara optimal dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dosen, mahasiswa, institusi, serta masyarakat luas, dalam mendukung terwujudnya pelayanan keperawatan yang unggul, inovatif, dan berorientasi pada keselamatan dan kesejahteraan manusia.